

**LAPORAN PPL  
SD N MARGOYASAN**

**Mengembangkan Keterampilan Calon Guru Sebagai Upaya Meningkatkan  
Profesionalitas Diri**



**Penyusun:  
Anasa Kurniati Rahayu  
NIM 11108244108**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



**KKN PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI MARGOYASAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat : Jl.Taman Siswa No. 4 Yogyakarta

---

### HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SD Negeri Margoyasan:

**Nama : Anasa Kurniati R**  
**NIM : 11108244108**  
**Jurusan/Prodi : PPSD/S1-PGSD**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan**

Telah melaksanakan kegiatan PPL 2014 di SD Negeri Margoyasan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 27 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

**Dwi Yunairifi, M.Si**  
NIP. 19590602 198603 1 004

**Rustiti, S.TP.**  
NIP.2812

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SD Negeri Margoyasan

Koordinator PPL  
SD Negeri Margoyasan

**Jumiyo, S.Pd**  
NIP 19590512 197803 1 003

**Drs. Kadis Supriyadi, MA**  
NIP. 19610828 198202 1 003



---

---

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan *rahmat*, karunia, *hidayah*, serta petunjuk-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1 Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SD N Margoyasan dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait seluruh kegiatan PPL yang telah dilakukan di SD N Margoyasan.. Banyak pengalaman yang berhasil kami dapat dalam kurun waktu 2,5 bulan. Pengalaman ini kami harapkan dapat menjadi bekal untuk dapat terjun ke dunia kerja selepas menyelesaikan studi nantinya.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi kami. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati kami menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Jumiyo, S.Pd. selaku Kepala SD N Margoyasan, yang telah memperkenankan pelaksanaan PPL di SD N Margoyasan.
3. Bapak Dwi Yunairifi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan PGSD-S1 selaku penasehat, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan.
4. Bapak Drs. Kadis Supriyadi, MA. selaku koordinator KKN-PPL SD N Margoyasan yang selalu membimbing.
5. Seluruh guru dan karyawan SD N Margoyasan yang selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.
6. Siswa-siswi SD N Margoyasan yang sangat baik, ramah, sopan, dan menyenangkan.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa yang turut membantu

Seperti peribahasa, tiada gading yang tak retak, tiada yang sempurna di dunia ini. Laporan ini, tentu saja masih jauh dari kata sempurna, bila dilihat dari penyusunan maupun hasil akhirnya, laporan ini masih perlu mendapat sumbangsih saran yang berharga. Diharapkan, banyak saran dan kritik yang bersifat membangun diberikan untuk laporan ini agar menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 September 2014

Penyusun



---

---

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	5
<b>BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS</b>	
<b>HASIL.....</b>	<b>8</b>
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan PPL.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	17
<b>BAB III: PENUTUP.....</b>	<b>20</b>
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	21
Daftar Pustaka.....	22
Lampiran.....	24



**KKN PPL TAHUN 2014**  
**LOKASI SD NEGERI MARGOYASAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat : Jl.Taman Siswa No. 4 Yogyakarta

---

---

## **ABSTRAK**

**Oleh: Anasa Kurniati R**

**NIM. 11108244108**

SD Negeri Margoyasan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2014. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalismenya dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali, praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali dan ujian praktik mengajar 2 kali. Kegiatan PPL ini berlangsung dari tanggal 11 Agustus 2014 hingga 2 September 2014. Praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan PPL meliputi tahap observasi sekolah dan penyusunan program. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap evaluasi sebagai refleksi keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Pada pelaksanaan program PPL di SD Negeri Margoyasan berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, akan tetapi dengan kerja sama yang solid antara para mahasiswa PPL sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut.

Kata kunci: praktik terbimbing, praktik mandiri, profesionalisme bidang pendidikan



---

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Sekolah beralamat di Jalan Taman Siswa No.4 Yogyakarta. Gedung sekolah berada di barat jalan raya. Sekolah memiliki dua gerbang, satu gerbang menghadap selatan, berada di utara gang sebagai pintu utama masuk sekolah dan satu gerbang di barat jalan raya yang tidak digunakan demi keamanan sekolah. Gedung sekolah berada satu lokasi dengan UPT Timur kota Yogyakarta. Tanah pada lokasi ini terbagi menjadi beberapa fungsi yaitu untuk area bangunan SD dengan luas  $1.192 m^2$ , bangunan UPT seluas  $200m^2$ , halaman seluas  $2.885m^2$ , dan kebun/taman seluas  $75m^2$ .

Bangunan SD terdiri atas dua lantai yaitu lantai satu dan lantai dua. Sebagian besar gedung sekolah berada pada lantai satu dengan rincian, pada bagian barat terdapat ruang kelas III, laboratorium komputer, dan ruang agama Islam. Pada bagian selatan, terdapat ruang kelas I, UKS, ruang penyimpanan alat olah raga, dan kantin. Di sebelah utara terdapat ruang kelas V, perpustakaan, ruang kelas VI, kamar mandi, mushola, ruang kelas IV, dan gudang. Di sebelah timur, terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, kamar mandi. Sedangkan pada lantai, dua terdiri dari ruang kelas IV dan aula.

Penggunaan bangunan tergolong efektif karena dari ruangan yang ada, sudah terdapat 30 ruang terbagi fungsinya secara rinci, yaitu 12 ruang kelas, 2 ruang kantor guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang dapur, 1 ruang komputer, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang laboratorium, 8 ruang kamar mandi/WC, 1 ruang mushola, dan 1 ruang gudang.

Sekolah memiliki visi, misi, dan tujuan yang baik. Visi SDN Margoyasan yaitu “Terbentuknya manusia yang beriman, bertaqwa, berprestasi, sehat, terampil, berbudaya, dan peduli lingkungan”. Untuk mengukur ketercapaian visi, maka sekolah memiliki delapan butir indikator. Terdapat juga empat butir misi, dan lima butir tujuan. Hal ini sebagai landasan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pembinaan terhadap siswa.

Untuk mendukung ketercapaian visi, misi, dan tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan, saat ini sekolah memiliki 22 sumber daya manusia, dengan perincian 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 3 guru agama, 2 guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan, 1 guru bahasa Inggris, dan 3 karyawan.

Jumlah seluruh siswa di SD tersebut pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah 251 siswa dengan perincian 51 siswa kelas I, 47 siswa kelas II, 31 siswa kelas III, 34 siswa kelas IV, 42 siswa kelas V, 46 siswa kelas VI. Setiap kelas dibagi secara



paralel menjadi kelas A dan B sehingga dalam pembelajaran tergolong efektif karena setiap kelas terdiri dari 17-23 siswa.

Fasilitas media pendukung pembelajaran yang tersedia juga tergolong lengkap, terdapat ruang laboratorium komputer tersendiri. Namun, dalam penggunaan ruang laboratorium ini harus digunakan secara bergantian sesuai jadwal karena kapasitasnya hanya untuk satu kelas. Sekolah juga memiliki fasilitas pendukung pembelajaran lain seperti LCD. Di setiap ruang kelas juga terdapat bagian dinding untuk memasang hasil karya siswa. Sekolah juga memiliki laboratorium dengan perlengkapan alat KIT, namun dalam perawatan perlengkapan tersebut masih perlu dibenahi.

Fasilitas lain untuk mengembangkan diri siswa yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: pramuka, pencak silat, TPA, dan drumband. Ada pula kegiatan senam dan jelajah alam yang dilakukan secara bergantian pada hari Jumat. Selain itu, dalam beberapa kegiatan ke luar, sekolah juga aktif mengirimkan wakilnya untuk mengikuti kegiatan dokter kecil dan dalam waktu dekat akan mengikuti lomba media pembelajaran.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan pedagogik mahasiswa. Selain kemampuan pedagogik, PPL juga melatih mahasiswa untuk menguasai kompetensi profesional, sosial dan kepribadian. Langkah pertama sebelum memulai PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi ini berguna untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa saat pembelajaran di kelas dan kegiatan siswa di luar kelas. Selain mengobservasi siswa, mahasiswa juga mempelajari bagaimana teknik guru mengajar dan perangkat pembelajaran yang dimiliki guru. Dengan observasi ini, mahasiswa menjadi benar-benar siap untuk melaksanakan praktik mengajar pada bulan Juli sampai September 2014. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Perangkat Pembelajaran**

#### **a. Kurikulum 2013 dan KTSP**

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk kelas I,II,IV, dan V. Sedangkan kelas III dan VI masih menggunakan kurikulum KTSP. Hanya beberapa guru yang telah memiliki panduan Kurikulum 2013.

#### **b. Silabus**

Belum semua guru memiliki silabus Kurikulum 2013 yang digunakan sebagai bahan pembuatan RPP, begitu pula dengan silabus KTSP, belum semua guru memiliki silabus tersebut.



c. RPP

RPP yang digunakan lengkap dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada silabus yang digunakan. Akan tetapi model RPP ini berbeda dengan yang selama ini mahasiswa pelajari selama perkuliahan.

**2. Proses Pembelajaran**

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dengan menyiapkan anak-anak yang masih ramai dengan cara mendiamkan anak-anak hingga anak ikut terdiam (guru diam sampai anak diam). Terkadang guru memarahi siswa agar pembelajaran dapat dimulai secara kondusif.

b. Penyajian Materi

Materi disesuaikan dengan silabus dan RPP, namun guru lebih banyak memberi soal dan pembahasan. Guru-guru lebih sering menggunakan LKS dan buku paket, dimana sumber belajar tersebut belum tentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

c. Metode pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah bervariasi. Jarang sekali guru menggunakan pendekatan pembelajaran seperti pendekatan PAKEM ataupun pendekatan kooperatif..

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan secara keseluruhan cukup baik dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, walaupun kadang masih diselingi dengan Bahasa Jawa untuk mempermudah para siswa dalam menerima materi yang diajarkan.

e. Penggunaan Waktu

Guru memulai pelajaran dengan tepat waktu akan tetapi terkadang guru mengakhiri pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang seharusnya.

f. Gerak

Guru memiliki ruang gerak yang luas dengan siswanya. Setelah pemberian tugas, guru berkeliling kelas melihat dan memeriksa pekerjaan siswa. guru juga menggunakan tangannya untuk memperjelas materi yang disampaikan.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru lebih banyak memberikan motivasi secara verbal. Siswa dimotivasi dengan memberikan pengarahan dan nasihat-nasihat yang dapat



membangkitkan semangat para siswa. Selain itu, guru juga memuji anak yang prestasinya bagus.

h. Teknik Bertanya

Guru menggunakan teknik bertanya dasar dan masih kurang dalam menggunakan teknik bertanya lanjut.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik, tampak pada saat pelajaran kondisi kelas sangat tenang dan kondusif.

j. Penggunaan Media

Dalam mengajar, guru tidak menggunakan media pembelajaran.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk evaluasi yang diberikan oleh guru adalah pembuatan soal secara mandiri oleh siswa. ini berarti setiap siswa membuat soal sendiri. Setelah soal tersebut selesai dibuat, maka siswa menukarkan soalnya kepada teman yang lain untuk dikerjakan.

l. Menutup Pelajaran

Guru tidak menyimpulkan pelajaran yang baru saja disampaikan.

### **3. Perilaku Siswa**

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa mengikuti pembelajaran dengan cukup baik. Akan tetapi jika guru kelas pergi, siswa menjadi sangat gaduh.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Siswa terlihat sopan pada setiap orang yang datang di sekolah dan cepat menerima orang baru. Siswa juga dapat bekerjasama dengan teman-temannya saat berada di luar kelas.

SD N Margoyasan merupakan salah satu SD yang memiliki sarana dan prasarana cukup lengkap. Akan tetapi dalam proses pembelajaran guru jarang memanfaatkan media tersebut sehingga kebermanfaatan media menjadi kurang optimal. Media pembelajaran tersebut hanya tersimpan di almari.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan tanggal 6-khususnya kelas yang dilaksanakan pada tanggal 5-7 Agustus 2014, maka kami merumuskan beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Optimalisasi media pembelajaran.
2. Optimalisasi sarana pembelajaran.

Sarana dan fasilitas pembelajaran untuk semua pelajaran sudah lengkap. Terdapat satu ruang laboratorium komputer dengan jumlah komputer  $\pm$  10 unit untuk satu ruang laboratorium dan dalam keadaan yang baik.



Selain itu, masih terdapat sebuah ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan biasa digunakan oleh para siswa ketika guru melakukan pembelajaran di perpustakaan. Sehingga ramai dan tidaknya ruang perpustakaan, ditentukan oleh guru kelas masing-masing.

## **B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 5-7 Agustus 2014, maka kami merumuskan beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut :

1. Optimalisasi potensi peserta didik
2. Peningkatan kualitas mengajar guru.
3. Penataan lingkungan sekolah
4. Optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah

Target yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Terealisasinya Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat
2. Terciptanya tata lingkungan yang rapi, bersih, dan kondusif untuk proses kegiatan belajar mengajar.
3. Mengembangkan rasa humanisme peserta didik pada orang lain, serta kreativitas dan intelektualitas mereka dalam wujud mading dan kreas barang bekas.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, maka akan didapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Mahasiswa
  - a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan
  - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan cara berfikir mahasiswa sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah
  - c. Memperoleh pengalaman dalam bidang pembelajaran maupun sosial dalam rangka mengembangkan profesionalismenya dalam bidang pendidikan
  - d. Memperoleh gambaran kehidupan nyata di sekolah
  - e. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah dasar.
  - f. Mengembangkan peran mahasiswa sebagai motivator, inovator, mediator dan *problem solver* bagi sekolah dan masyarakat pada umumnya.



- 
- g. Semakin kokohnya rasa solidaritas intern mahasiswa, antar mahasiswa, dan antara mahasiswa dengan sekolah.
  - h. Memperpendek masa studi mahasiswa.
2. Sekolah
    - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru yang professional.
    - b. Meningkatkan hubungan kemitraan antara S1 PGSD FIP UNY dengan Sekolah Dasar.
    - c. Memperoleh bantuan tenaga, ilmu dan pemikiran dalam rangka penyiapan generasi muda yang handal.
    - d. Mendapat bantuan teknis atas penambahan, pembenahan, perbaikan, serta pengelolaan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar.
  3. Universitas
    - a. Memperoleh berbagai sumber belajar dan permasalahan yang dialami sekolah maupun mahasiswa sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan inovasi dan kualitas pendidikan.
    - b. Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
    - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan instansi terkait untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan pertimbangan tersebut, maka dirumuskan program kerja PPL sebagai berikut:

- a. Praktik Mengajar
  - 1) Tujuan :
    - a) Mengajar di kelas tinggi dan kelas rendah
    - b) Melatih mahasiswa untuk praktik mengajar secara langsung
  - 2) Sasaran : Siswa
- b. Penyusunan Rencana Pembelajaran
  - 1) Tujuan :
    - a) Merencanakan proses pembelajaran
    - b) Memudahkan saat mengajar
    - c) Mengonsep hal atau materi yang akan disampaikan
    - d) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien
  - 2) Sasaran : Guru
- c. Pembuatan Media Pembelajaran
  - 1) Tujuan :
    - a) Membuat media pembelajaran yang berguna bagi kelas.
    - b) Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.



**PPL TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SD NEGERI MARGOYASAN**  
Alamat : Jl. Tamansiswa No.4 Yogyakarta

---

2) Sasaran : media pembelajaran di kelas



---

---

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Persiapan harus dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, begitupun dengan kegiatan PPL. Kegiatan PPL meliputi kegiatan PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilakukan sebagai persiapan sebelum melakukan kegiatan PPL II. PPL I merupakan kegiatan yang dilakukan di kampus, yang biasa disebut dengan *microteaching*. Sementara PPL II adalah praktik langsung di sekolah atau lokasi mengajar.

Beberapa persiapan yang dilakukan dalam kegiatan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pembekalan**

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum mereka diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Kegiatan ini diselenggarakan oleh UPPL (Unit Program Pengalaman Lapangan). Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh calon peserta PPL.

Pembekalan dilakukan pada tanggal 24 Februari 2014 di Aula Kampus 2 FIP UNY. Pembekalan tersebut wajib diikuti oleh seluruh peserta PPL PGSD Kampus 2 FIP UNY. Dalam pembekalan tersebut, terdapat beberapa materi, antara lain:

- a. Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,
- b. Pemberdayaan masyarakat sekolah lewat KKN-PPL,
- c. Mekanisme pelaksanaan KKN-PPL, dan
- d. Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan KKN-PPL.

Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Peserta menjadi tahu dan paham tentang pelaksanaan prosedur dan pelaksanaan PPL yang ada di sekolah atau lokasi.

##### **2. Observasi**

Observasi dilakukan pada tanggal 3-6 Maret 2014. Observasi ini meliputi kondisi fisik maupun non-fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah.

Observasi kondisi fisik meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. observasi perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, serta jam mengajar,
- b. perilaku siswa di dalam dan di luar kelas,
- c. pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru,



- d. kegiatan ekstrakurikuler,
- e. kegiatan harian sekolah, dll.

Sedangkan observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana dan prasarana, media pembelajaran, sarana olahraga, dan lain-lain.

Untuk hasil observasi tentang suasana pembelajaran di kelas dan observasi kondisi sekolah terlampir dalam laporan ini.

### 3. PPL I

PPL I merupakan mata kuliah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi dasar mengajar melalui observasi pembelajaran di sekolah, pengamatan AVA (Audio-Visual Aid) dan *micro teaching* (*peer teaching* dan *real pupil micro teaching*). Selain itu, dalam persiapan tersebut, terdapat juga berbagai kegiatan lain, misalnya pembekalan KKN-PPL, observasi, serta koordinasi dengan pihak sekolah maupun DPL.

#### a. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro meliputi dua kegiatan, yaitu praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*.

##### 1) Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah :

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- d) Membentuk kompetensi kepribadian.
- e) Membentuk kompetensi sosial.

##### 2) Manfaat Pengajaran Mikro

Manfaat dari pengajaran mikro adalah:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.



d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

3) Praktik Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Praktik *peer-teaching* dilakukan pada tanggal 14 Maret- 14 Mei 2014. Mahasiswa melakukan kegiatan *peer-microteaching* secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 9 mahasiswa) dibawah bimbingan seorang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Komponen kegiatan dalam praktik *peer-microteaching* meliputi:

- a) Pembuatan RPP untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
  - b) Praktik *peer-microteaching*, yaitu latihan berbagai keterampilan dasar mengajar dalam waktu dan siswa (teman mahasiswa) yang terbatas.
  - c) Praktik *peer-microteaching* untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
  - d) Menerapkan berbagai model inovasi pembelajaran.
- 4) Pelaksanaan *real pupil microteaching*, yakni pengajaran langsung di SD yang bentuknya adalah ujian dari pelaksanaan pengajaran mikro di sekolah. Pada kegiatan *real pupil microteaching*, praktik kegiatannya meliputi:
- a) pembuatan rencana pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi,
  - b) praktik *real pupil microteaching* kelas rendah dan kelas tinggi.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan KKN-PPL. Dalam hal ini penyusun mendapat nilai A, sehingga kegiatan KKN-PPL dapat dilakukan.

b. Pengamatan AVA (*Audio-Visual Aid*)

Pengamatan AVA adalah mahasiswa secara berkelompok mengamati rekaman video yang berisi kegiatan pembelajaran di sekolah. Tujuannya adalah agar para mahasiswa mempunyai pemahaman tentang keterampilan dasar mengajar dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing



di sekolah, kemudian menghubungi guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan diskusi terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: jadwal pelajaran, kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pengajaran, serta strategi pelaksanaan pembelajaran.

#### 5. Koordinasi

Koordinasi dan komunikasi sangat penting untuk dilakukan agar sebuah kegiatan dapat berlangsung dengan baik. begitupun dengan kegiatan PPL ini. Mahasiswa banyak melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa, dosen pembimbing, guru pembimbing, pihak sekolah, kepala sekolah, serta pihak kampus.

Koordinasi yang dilakukan dengan sesama mahasiswa meliputi jadwal mengajar, diskusi rencana kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dsb. Koordinasi pada pihak sekolah, yakni guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah meliputi jadwal pelaksanaan PPL, silabus, materi pembelajaran, buku ajar, RPP, media, strategi pembelajaran, format penilaian, evaluasi pembelajaran, serta jadwal mengajar.

Secara khusus, koordinasi dengan guru pembimbing dilakukan berkaitan dengan kesepakatan terkait tanggal mulai mengajar dan jumlah jam mengajar. Sedangkan dengan guru kelas, koordinasi dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktik mengajar, koordinasi lebih banyak berkaitan dengan materi yang akan disampaikan karena harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL serta memberikan gambaran materi selanjutnya.

Sedangkan koordinasi yang dilakukan dengan pihak kampus, yakni dosen pembimbing, TU Kampus 2 FIP UNY, serta UPPL terkait dengan kegiatan PPL, serta peminjaman media pembelajaran.

#### 6. Konsultasi kegiatan praktik mengajar.

Konsultasi dilakukan dengan guru kelas yang bersangkutan, kemudian mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan guna menunjang kegiatan praktek mengajar.

### **B. Pelaksanaan PPL**

#### 1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pembekalan KKN-PPL, telah disampaikan bahwa pelaksanaan PPL adalah minimal 12 kali dengan 3 jenis kegiatan, yaitu kegiatan terbimbing, kegiatan mandiri, dan ujian.



Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan adanya kontrol penuh dari guru pengampu kelas yang bersangkutan. Kontrol penuh tersebut meliputi konsultasi sebelum dan sesudah mengajar. Selain itu, selama mahasiswa melakukan praktik mengajar, guru pengampu mengamati dan memberikan evaluasi di akhir.

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tidak adanya kontrol yang terlalu ketat dari guru pengampu. Mahasiswa dibebaskan (bebas terkontrol) oleh guru pengampu untuk melakukan kegiatan belajar mengajar serta strategi dalam pengelolaan kelas yang tepat sesuai dengan inisiatif dan rencana sendiri. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal. Dalam hal ini, guru pengampu hanya melakukan pengamatan terkait kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas, kemudian melakukan evaluasi di setelah praktik.

Ujian PPL adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL. Ujian PPL dilakukan setelah praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dilakukan. Ujian praktik PPL dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan guru kelas yang bersangkutan.

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan membuat jadwal pelaksanaan dengan jumlah minimal tiap mahasiswa masuk kelas adalah 12 kali. Jumlah tersebut telah di laksanakan oleh setiap mahasiswa yang melaksanakan PPL di SD N Margoyasan.

Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Mahasiswa dapat melaksanakan 12 kali kegiatan PPL, yang terdiri dari 7 kali kegiatan terbimbing, 3 kali kegiatan mandiri, dan 2 kali ujian, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Pembelajaran PPL

No	Hari/Tanggal/ Waktu	Kelas	Tema dan subtema/ Mata Pelajaran	Materi
1	Selasa, 12 Agustus 2014 07.00 – 10.30	IIA (Terbimbing)	Hidup Rukun Hidup Rukun dengan Teman Bermain	Interaksi dengan teman sekelas dalam berbagai aktivitas
2	Kamis, 14 Agustus 2014 07.00 – 10.10	IB (Terbimbing)	Diriku Tubuhku	Mengenal nama- nama anggota tubuh
3	Senin, 18 Agustus 2014 07.00 – 08.10	IA (Terbimbing)	Diriku Tubuhku	Mengenal bilangan 1-5



**PPL TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SD NEGERI MARGOYASAN**  
Alamat : Jl.Tamansiswa No.4 Yogyakarta

4	Selasa, 19 Agustus 2014 07.00-08.45	VA (Terbimbing)	Benda-benda di Lingkungan Sekitar Wujud Benda dan Cirinya	Mengidentifikasi kebutuhan hidup manusia
5	Kamis, 21 Agustus 2014 07.00-08.45	VB (Terbimbing)	Benda-benda di Lingkungan Sekitar Wujud Benda dan Cirinya	Aktivitas manusia yang merusak keseimbangan alam
6	Sabtu, 23 Agustus 2014 07.00-10.30	III A (Mandiri)	Matematika dan Bahasa Indonesia	Menentukan pola pada baris bilangan dan membuat kalimat tanya
7	Selasa, 26 Agustus 2014 07.00-10.00	IIB (Terbimbing)	Hidup Rukun Hidup Rukun di Masyarakat	Mengidentifikasi perilaku hidup rukun di masyarakat
8	Kamis, 28 Agustus 2013 07.00 – 08. 45	IVB (Terbimbing)	Selalu Berhemat Energi Pemanfaatan Energi	Mencari kelipatan bilangan dan mengetahui sumber energi alternatif
9	Sabtu, 30 Agustus 2014 07.00 – 10.30	IVA (Terbimbing)	Selalu Berhemat Energi Macam-macam Energi	Penggunaan berbagai jenis energi
10	Selasa, 2 September 2014 07.00 – 12.10	IIIB (Mandiri)	Matematika dan Bahasa Indonesia	Pembagian sampai tiga angka dan menemukan isi paragraf
11	Senin, 8 September 2014	IA (Ujian)	Kegemaranku Gemar Berolahraga	Macam-macam kegiatan olahraga dan peralatan berbagai jenis kegiatan olahraga
12	Senin, 8 September 2014	IVB (Ujian)	Indahnya Kebersamaan Bersyukur atas Keberagaman	Mensyukuri keberagaman, menaksir jumlah benda, dan evaluasi



Pada pelaksanaan kegiatan PPL, 8 kali mengajar adalah praktik terbimbing di kelas 1,2,4 dan 5. Sedangkan di kelas 3 merupakan praktik mengajar mandiri tanpa didampingi guru kelas. Pada pembelajaran kesebelas dan duabelas merupakan ujian PPL yang dilaksanakan di kelas IA dan IVB.

Dalam melaksanakan praktik mengajar mahasiswa berusaha untuk meratakan kelas yang akan dijadikan tempat praktik mengajar sehingga setiap mahasiswa memiliki pengalaman di kelas yang berbeda-beda baik di kelas tinggin maupun kelas awal. Proses mengajar tidak mengalami hambatan yang berarti, hanya perilaku siswa yang sulit diatur yang membuat praktik mengajar terasa sulit dan berat. Pada saat meminta izin untuk melaksanakan ujian, mahasiswa mengalami kesulitan karena pada hari Jumat (5 September 2014) dan Sabtu (6 September 2014), sekolah mengadakan kunjungan ke festival museum secara mendadak, sehingga mahasiswa tidak bisa melaksanakan ujian sesuai jadwal yang ditentukan dan harus mundur sampai hari Senin dengan konsekuensi melaksanakan ujian mengajar dua kali dalam satu hari.

## 2. Pembuatan Media

Selain kegiatan praktik mengajar, program kerja yang dilakukan dalam kegiatan PPL adalah membuat media pembelajaran. Sebelum pembuatan media terlebih dahulu mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru kelas dan guru pembimbing. Setelah melakukan konsultasi, mahasiswa baru membuat media yang akan digunakan.

Pada pelaksanaannya, guru pembimbing dan guru pamong lebih memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam membuat media pembelajaran. Mahasiswa bebas menentukan media yang akan digunakan dengan catatan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan tidak terfokus kepada buku pegangan guru.

Dari 12 praktik mengajar ini, mahasiswa selalu membuat media. Berikut daftar media yang mahasiswa gunakan dalam proses pembelajaran:

Tabel 2. Media Pembelajaran

No	Kelas	Tema dan Subtema	Materi	Media
1	IA	Diriku Tubuhku	Mengenal bilangan 1-5	Tubuh siswa, teks deskriptif anggota tubuh, dan buku Belajar Membaca 1
2	IB	Diriku Tubuhku	Mengenal nama-nama anggota tubuh	Gambar tokoh Nobita dalam film Doraemon, gambar tokoh Miss



				Squibble dalam film Monster University, dan gambar Beni dalam buku tematik kelas 1 tema Diriku
3	IIA	Hidup Rukun Hidup Rukun dengan Teman Bermain	Interaksi dengan teman sekelas dalam berbagai aktivitas	Gambar mengenai perilaku hidup rukun dan tidak rukun dan kartu bilangan
4	IIB	Hidup Rukun Hidup Rukun di Masyarakat	Mengidentifikasi perilaku hidup rukun di masyarakat	Teks percakapan tentang kegiatan gotong royong dan gambar kerja bakti
5	IIIA	Matematika dan Bahasa Indonesia	Menentukan pola pada baris bilangan dan membuat kalimat tanya	Persegi satuan, segitiga satuan, pasangan kata tanya dan obyek yang ditanya
6	IIIB	Matematika dan Bahasa Indonesia	Pembagian sampai tiga angka dan menemukan isi paragraf	Tabel perkalian sampai 100 dan bacaan sinopsis film "Horton Hears a Who"
7	IVA	Selalu Berhemat Energi Macam-macam Energi	Penggunaan berbagai jenis energi	Peta Jawa Barat, teks bacaan berjudul Bendungan
8	IVB	Selalu Berhemat Energi Pemanfaatan Energi	Mencari kelipatan bilangan dan mengetahui sumber energi alternatif	Baris bilangan asli dan Kantong Ajab Doraemon
9	VA	Benda-benda di Lingkungan Sekitar Wujud Benda dan Cirinya	Mengidentifikasi kebutuhan hidup manusia	Diagram kebutuhan hidup manusia, gambar kue, benda-benda kebutuhan manusia (air minum, baju, handphone, dan udara)
10	VB	Benda-benda	Aktivitas manusia	Teks percakapan bermain



		di Lingkungan Sekitar Wujud Benda dan Cirinya	yang merusak keseimbangan alam	peran
11	IA (Ujian PPL)	Kegemaranku Gemar Berolahraga	Macam-macam kegiatan olahraga dan peralatan berbagai jenis kegiatan olahraga	Gambar macam-macam kegiatan olahraga, kartu-kartu huruf, lembar kerja menebalkan huruf, dan gambar alat-alat olahraga
12	IVB (Ujian PPL)	Indahnya Kebersamaan Bersyukur atas Keberagaman	Mensyukuri keberagaman, menaksir jumlah benda, dan evaluasi	Video lagu Syukur, benda yang akan ditaksir, kartu nama makanan daerah dan asal daerah

Media pembelajaran yang digunakan bervariasi antara lain teks bacaan, media visual dan audio visual, tubuh siswa sendiri, kartu huruf, dan sebagainya. Variasi media pembelajaran membuat kegiatan belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk belajar

### 3. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik lebih banyak berkaitan dengan program PPL praktik mengajar di kelas. Umpan balik diberikan oleh pembimbing di kelas, guru pamong (guru pembimbing), maupun pembimbing PPL. Selama kegiatan praktik mengajar yang berakhir sampai tanggal 8 September 2014, peran pembimbing tersebut sangat besar dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Guru kelas di sekolah selalu memberikan saran dan masukan kepada setiap mahasiswa yang melakukan praktik mengajar di kelasnya. Saran dan masukan disampaikan secara lisan pada saat konsultasi, maupaun diberikan komentar secara lisan kepada mahasiswa pada saat evaluasi setelah pembelajaran berakhir.

Guru pamong atau guru pembimbing memberikan masukan secara lisan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan serta RPP yang dibuat.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga memberikan saran dan masukan secara lisan kepada mahasiswa tentang cara penyampaian materi, kesesuaian materi dengan pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran, cara



penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas, serta cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Saran dan masukan yang diberikan oleh Guru Pembimbing, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berfungsi sebagai evaluasi dan refleksi untuk perbaikan bagi mahasiswa. Hal ini berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada praktik pembelajaran selanjutnya.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Pada umumnya, rencana kegiatan PPL dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hampir seluruh kegiatan yang direncanakan dapat dikerjakan, meski terkendala dengan banyak hal, terutama saat praktik mengajar di kelas.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah, yaitu:

1. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Mahasiswa dapat menentukan tujuan pembelajaran dengan tepat.
3. Mahasiswa dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran tertentu dan materi tertentu untuk di setiap jenjang kelas.
4. Mahasiswa mampu menentukan media dan metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam mata pelajaran, materi, dan kelas tertentu.
5. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pembelajaran.
6. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pembelajaran, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
7. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi riil di dalam kelas, bukan hanya sekadar membayangkannya saja, serta mempraktikkan 9 keterampilan, yaitu keterampilan membuka pelajaran, menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, memimpin diskusi kelompok kecil, memimpin diskusi kelompok besar,
8. Mahasiswa dapat melatih mental dalam mengajar di dalam kelas, di hadapan siswa yang sesungguhnya.
9. Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang didapatkan selama di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.
10. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari, bahwa untuk menjadi seorang guru tidaklah cukup hanya dengan memahami materi, namun banyak hal lain yang harus dipersiapkan. Diantaranya adalah kesiapan



kegiatan pembelajaran, alat dan bahan, serta mental. Mental sangat penting untuk menjadi seorang guru. Mental tersebut meliputi mental saat di depan kelas, yakni mental saat menghadapi siswa yang beraneka ragam kepribadian serta keunikannya. Guru harus mampu menjadi sosok yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan. Dengan begitu, materi dapat diterima dengan baik serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Selain itu, guru juga harus mampu melatih kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mendekatkan siswa dengan guru. Siswa akan lebih senang dan merasa dihargai ketika guru menyapa dan mengajaknya berbicara atau bercanda. Siswa akan merasakan penerimaan yang akan berimbas pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Siswa akan lebih menikmati dan dapat menerima pelajaran dengan baik.

Menjadi guru memang tidak mudah. Namun, dengan niat dan kuat serta tekad yang besar, segala hal yang tidak mudah pun akan terasa lebih mudah. Meski banyak kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan PPL, hal tersebut tak lain karena mahasiswa masih dalam proses belajar. Dengan melakukan kesalahan tersebut, mahasiswa dapat tahu bagaimana membuat yang salah menjadi benar, sehingga proses belajar benar-benar terjadi. Hal ini akan meningkatkan kesadaran diri serta kualitas dari diri sendiri. Maka pada akhirnya nanti, menjadi guru yang profesional pun dapat tercapai seiring dengan proses pembelajaran tersebut.

Berikut adalah beberapa hambatan atau hasil evaluasi yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SD N Margoyasan :

1. Siswa kelas rendah yang masih aktif namun terkesan mencari perhatian, sering membuat gaduh untuk mencari perhatian mahasiswa. Bila perhatian mahasiswa hanya terpaku pada satu atau dua orang, maka siswa lainnya akan ikut gaduh, yang berakibat pada kegaduhan di seluruh kelas. Akibatnya, kegiatan pembelajaran terhenti hingga seluruh kelas tenang. Hal ini juga berimbas pada materi yang tidak tersampaikan secara maksimal.
2. Banyak siswa yang menganggap remeh mahasiswa karena merasa mahasiswa masih muda dan bukan guru kelas mereka. Hal ini membuat mereka acuh tak acuh dengan apa yang disampaikan oleh mahasiswa.

Berdasarkan dari evaluasi tersebut, maka didapatkan refleksi sebagai berikut:



1. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa menghindari kegiatan yang tidak masuk dalam materi, menegur siswa yang ramai, serta memberikan penguatan negatif bagi siswa yang gaduh.
2. Membuat aturan tertentu di awal pembelajaran tentang hukuman bagi siswa yang gaduh, serta hadiah bagi siswa yang memperhatikan pelajaran.
3. Mahasiswa berusaha membuat kesan 'tegas' dan tidak santai di luar jam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlalu santai. Hal ini masih sulit dilakukan, namun atas bantuan dari guru kelas, siswa menjadi lebih terkondisikan. Guru kelas menyampaikan pada siswanya bahwa mahasiswa itu juga guru yang menularkan ilmu pada siswa, sehingga siswa harus mendengarkan. Guru kelas juga tidak akan mengulang pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa, jadi siswa harus memperhatikan pelajaran tersebut.



---

---

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pelaksanaan PPL di SD N Margoyasan yang berlangsung pada tanggal 11 Agustus – 8 September 2014 telah memberikan wawasan dan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa. Banyak sekali hal tak terduga yang muncul ketika PPL berlangsung, namun justru hal inilah yang menumbuhkan semangat kebersamaan dan juga menambah pengetahuan serta kedewasaan bagi mahasiswa. Dari seluruh program yang telah tertuang dalam proposal, dapat dirumuskan bahwa program tersebut telah direalisasikan dengan baik oleh praktikan. Bahkan, ada beberapa program tambahan yang bersifat insidental baik yang dilaksanakan oleh kelompok kecil ataupun individu. Setelah mengamati hasil pelaksanaan program PPL UNY 2014 di SD N Margoyasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan wadah bagi mahasiswa untuk terjun langsung di dunia pengajaran atau pendidikan yang sebenarnya. Dimana dalam hal tersebut, mahasiswa banyak sekali mendapat pengalaman, pengetahuan, serta wawasan yang diyakini dapat berguna bagi mahasiswa ketika memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.
2. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pelajaran tersendiri bagi mahasiswa. Karena di dalam pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa dihadapkan pada 2 kelompok orang yang berbeda usia dengan mahasiswa. Kelompok pertama adalah kelompok guru dan karyawan dengan usia di atas mahasiswa, dan yang kedua adalah kelompok siswa dengan usia dibawah mahasiswa. Dengan posisi seperti ini mahasiswa dituntut agar selalu bisa menyesuaikan diri pada keadaan dan tentunya hal ini menuntut kedewasaan.
3. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan belajar, perilaku peserta didik, serta strategi pembelajaran yang dilakukan.
4. Keterbatasan waktu merupakan hambatan yang paling besar dalam pelaksanaan PPL. Waktu PPL sangat menyulitkan bagi mahasiswa dalam memenuhi target minimum pembelajaran.



---

---

## **B. SARAN**

Setelah mahasiswa menyelesaikan tugas PPL di SD N Margoyasan, maka mahasiswa merumuskan beberapa masukan yang kiranya dapat membangun bagi semua pihak, diantaranya :

### **1. Saran bagi sekolah**

- a. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara guru dan mahasiswa PPL sehingga dapat tercipta suasana PPL yang lebih kondusif
- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana milik sekolah dalam proses pembelajaran karena selama ini praktikan mengamati hal tersebut belum terlaksana

### **2. Saran bagi UPPL**

1. Menyampaikan pengumuman secara jelas dan terang. Dari pengalaman yang ada, kelompok PPL di SD N Margoyasan sering kesulitan untuk mendapatkan informasi terbaru dari UPPL, sehingga harus bertanya pada kelompok lain. Alangkah baiknya jika sarana informasi website UPPL lebih dimaksimalkan lagi.

### **3. Saran bagi mahasiswa**

- a. Menjaga nama baik Universitas, kelompok dan pribadi sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Rumuskanlah program kerja sebaik mungkin, pertimbangkan waktu, tenaga, biaya serta unsur manfaatnya. Sesuaikan juga dengan potensi sekolah.
- c. Lakukan konsultasi baik dengan DPL PPL atau guru pembimbing semaksimal mungkin, karena hal tersebut berkesinambungan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Manfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin untuk belajar serta menjadikan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.



**PPL TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SD NEGERI MARGOYASAN**  
Alamat : Jl.Tamansiswa No.4 Yogyakarta

---

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Muatan Lokal Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Yogyakarta.
- UPPL. 2013. *Panduan PPL I S1 PGSD FIP UNY*. Yogyakarta: UNY.
- UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY
- UPPL. 2013. *Materi pembekalpn KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY
- Usman, Moh.Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.



**PPL TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SD NEGERI MARGOYASAN**  
Alamat : Jl.Tamansiswa No.4 Yogyakarta

---

#### LAMPIRAN

1. Hasil Observasi
2. Matriks
3. Catatan Mingguan
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



**PPL TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SD NEGERI MARGOYASAN**  
Alamat : Jl. Tamansiswa No.4 Yogyakarta

---

# LAMPIRAN





	dilakukan guru sangat menarik terlebih karena materi yang diajarkan membutuhkan ekspresi yang sesuai. Pembelajaran juga terkesan menyenangkan meskipun siswa sedikit gaduh.	
7. Cara memotivasi siswa	Melalui kegiatan bertanya jawab tentang perilaku jujur, guru memancing siswa untuk mengakui perbuatan yang tidak jujur yang pernah dilakukan kemudian mendorong siswa untuk selalu berbuat jujur.	
8. Teknik bertanya	Guru memanggil nama siswa kemudian bertanya perbuatan tidak jujur yang pernah dilakukan siswa. Siswa juga antusias bertanya pada guru terkait masalah kejujuran.	
9. Teknik penguasaan kelas	Sudah cukup baik ,terutama pada waktu menyampaikan materi tetapi kadang siswa masih suka ramai pada waktu diberi tugas	
10. Penggunaan media	Media belum maksimal dan menggunakan buku paket	
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tertulis ,siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	
12. Menutup pelajaran	Guru menyampaikan kesimpulan, konfirmasi kembali serta doa bersama siswa sebelum mengakhiri pelajaran	
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa-siswa sangat antusias mengikuti pelajaran. Tetapi, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan gurunya saat menjelaskan. Bahkan saat diminta untuk mengerjakan soal, siswa malah mengobrol dengan teman yang lainnya. Namun demikian, setiap ditanya oleh guru, siswa juga bisa menjawab, walaupun belum tentu jawaban itu benar.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan kepada guru dan tamu, terhadap sesama siswa mereka tampak ceria dan bermain bersama.

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Guru Pembimbing

Pengamat,

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurniati R

NIP. 2812

NIM. 11108244108



**OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R      PUKUL      : 07.30-10.30  
NO. MAHASISWA      : 11108244108      TEMPAT OBSERVASI: IVB  
TGL. OBSERVASI      : 6 MARET 2014      FAK/JUR/PRODI :  
FIP/PPSD/PGSD

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Ada , Sesuai dengan aturan yang berlaku Permendiknas
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Bahasa Jawa
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Bentuk RPP sudah menggunakan format yang baru, yaitu sudah mencantumkan karakter siswa yang diharapkan, kegiatan pembelajarannya sudah menggunakan Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK), serta format penilaian yang baru dan lebih mudah untuk digunakan.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran diawali dengan berdoa bersama dan presensi siswa sebelum guru masuk pada apersepsi tentang materi pembelajaran
	2. Penyajian materi	Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang contoh-contoh perilaku jujur. Penyajian materi dengan menjelaskan definisi jujur kemudian memberikan contoh-contoh perilaku jujur.
	3. Metode pembelajaran	Guru mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab ,ceramah serta penugasan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sudah bagus dan baik dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
	5. Penggunaan waktu	Tepat dan efektif dalam mengalokasikan waktu, pada waktu penyampaian materi sudah cukup serta ada waktu juga untuk menyimpulkan materi di akhir pembelajaran
	6. Gerak	Gerak guru tidak monoton di depan kelas, kadang



	keliling dengan variatif sementara ekspresi wajah yang dilakukan guru sangat menarik terlebih karena materi yang diajarkan membutuhkan ekspresi yang sesuai. Pembelajaran juga terkesan menyenangkan meskipun siswa sedikit gaduh.	
7. Cara memotivasi siswa	Melalui kegiatan bertanya jawab tentang perilaku jujur, guru memancing siswa untuk mengakui perbuatan yang tidak jujur yang pernah dilakukan kemudian mendorong siswa untuk selalu berbuat jujur.	
8. Teknik bertanya	Guru memanggil nama siswa kemudian bertanya perbuatan tidak jujur yang pernah dilakukan siswa. Siswa juga antusias bertanya pada guru terkait masalah kejujuran.	
9. Teknik penguasaan kelas	Sudah cukup baik ,terutama pada waktu menyampaikan materi tetapi kadang siswa masih suka ramai pada waktu diberi tugas	
10. Penggunaan media	Media belum maksimal dan menggunakan buku paket	
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tertulis ,siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	
12. Menutup pelajaran	Guru menyampaikan kesimpulan, konfirmasi kembali serta doa bersama siswa sebelum mengakhiri pelajaran	
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa-siswa sangat antusias mengikuti pelajaran. Tetapi, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan gurunya saat menjelaskan. Bahkan saat diminta untuk mengerjakan soal, siswa malah mengobrol dengan teman yang lainnya. Namun demikian, setiap ditanya oleh guru, siswa juga bisa menjawab, walaupun belum tentu jawaban itu benar.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan kepada guru dan tamu, terhadap sesama siswa mereka tampak ceria dan bermain bersama.

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Guru Pembimbing

Pengamat,

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurniati R



**PPL TAHUN 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SD NEGERI MARGOYASAN**  
Alamat : Jl. Tamansiswa No.4 Yogyakarta

---

NIP. 2812

NIM. 11108244108

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Margoyasan
Tema	: Diriku (tema 1)
Sub tema	: Tubuhku (sub tema 2)
Kelas/semester	: 1/1
Pertemuan ke	: 3
Alokasi waktu	: 70 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

1. PPKn
  - 4.2. Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indera, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
  - 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalambahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.
3. Matematika
  - 3.1. Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

### C. Indikator

#### 1. PPKn

- Mengikuti aturan dalam melakukan kegiatan

#### 2. Bahasa Indonesia

- Menirukan teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh
- Membaca teks deskriptif sederhana tentang anggota tubuh

#### 3. Matematika

- Menyebutkan berapa banyak benda
- Menunjukkan banyak benda sesuai lambang bilangan yang ditentukan (1-5)
- Menuliskan lambang bilangan yang sesuai dengan banyak benda

### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan permainan berkelompok sesuai jumlah yang disebut guru, siswa dapat belajar melaksanakan perintah dengan baik.
2. Melalui kegiatan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh, siswa dapat berlatih membaca dengan baik.
3. Melalui kegiatan membaca teks deskriptif tentang anggota tubuh, siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dengan baik.
4. Melalui kegiatan membaca dengan metode global tentang nama-nama benda, siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dengan baik.
5. Melalui kegiatan permainan berkelompok sesuai jumlah yang disebut guru, siswa dapat menunjukkan jumlah teman dengan benar.
6. Melalui kegiatan permainan berkelompok sesuai jumlah yang disebut guru, siswa dapat menunjukkan banyak benda sesuai jumlah yang ditentukan dengan benar.
7. Melalui kegiatan membaca dengan metode global tentang nama-nama benda, siswa dapat menuliskan lambang bilangan yang sesuai dengan banyak benda dengan baik.

### E. Materi Pembelajaran

Permainan membuat kelompok bilangan dan belajar membaca menggunakan metode global.

### F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Tematik Integratif

Metode : tanya jawab, permainan, demonstrasi

### G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Apersepsi</li><li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li></ol>	7 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang permainan membuat kelompok sesuai jumlah yang ditentukan (mengamati)</li><li>2. Siswa dan guru bermain membuat kelompok sesuai jumlah yang ditentukan (mencoba)</li><li>3. Siswa menyimak teks deskriptif yang dibacakan guru (mengamati)</li><li>4. Siswa menirukan teks deskriptif yang dicontohkan guru (mencoba)</li><li>5. Siswa belajar membaca menggunakan metode global (mencoba)</li><li>6. Siswa mendemonstrasikan cara membaca menggunakan metode global (mencoba dan mengkomunikasikan)</li><li>7. Siswa belajar menulis angka (mencoba dan menalar)</li></ol>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li><li>2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</li><li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li></ol>	3 menit

### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku Tematik Kelas 1 tema Diriku dan buku Belajar Membaca 1 karangan M. Subagyo

Media : Tubuh siswa, teks deskriptif anggota tubuh, dan buku Belajar Membaca 1

### I. Penilaian

#### 1. Prosedur penilaian

##### a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

##### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

2. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian kinerja
  - b. Penilaian produk
3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 17 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan,

Kartini, S.Pd.

NIP. 19691128 200801 2 009

Anasa Kurniati R

NIM 11108244108

LAMPIRAN  
PROSEDUR PENILAIAN

1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat berkelompok sesuai jumlah yang ditentukan guru	5
2	Siswa dapat mengupas kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf	10
3	Siswa dapat menulis lambang bilangan	5
	Skor maksimal	20

2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa menyimak penjelasan guru	5
2	Siswa mematuhi perintah guru	5
	Skor maksimal	10

3. PSIKOMOTOR

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat berkelompok dengan cepat	5
2	Siswa dapat menirukan teks deskriptif yang dicontohkan guru	5
3	Siswa dapat membaca menggunakan metode global	5
4	Siswa dapat menulis lambang bilangan	5
	Skor maksimal	20

2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor N= 50 × 2
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.						
2.						
3.						

Ayo Berlatih

Bacalah dengan nyaring

*ini*

*i-ni*

*i-n-i*

*mata*

*ma-ta*

*m-a-t-a*

*kaki*

*ka-ki*

*k-a-k-i*

*saya*

*sa-ya*

*s-a-y-a*

*dua*

*du-a*

*d-u-a*

Menulis angka

Tulislah lambang bilangannya

5

1

3

2

8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Margoyasan
Tema	: Diriku (tema 1)
Sub tema	: Tubuhku (sub tema 2)
Kelas/semester	: 2/1
Pertemuan ke	: 2
Alokasi waktu	: 175 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

1. PPKn
  - 4.2. Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 3.1. Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indera, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
  - 4.1. Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.
3. SBdP
  - 3.1 Mengenal cara dari hasil gambar ekspresi
  - 4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

### C. Indikator

#### 1. PPKn

- Mengikuti aturan dalam kegiatan di sekolah

#### 2. Bahasa Indonesia

- Membaca nama-nama anggota tubuh yang dipelajari
- Melengkapi gambar anggota tubuh
- Menyebutkan nama-nama anggota tubuh

#### 3. SBdP

- Menebalkan garis pada gambar
- Mewarnai gambar
- Menggambar monster dan mendeskripsikan di depan kelas

### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan mengerjakan soal menebalkan huruf dan berkreasi, siswa dapat mengerjakan soal menebalkan huruf dan berkreasi dengan baik.
2. Melalui kegiatan membaca nama-nama anggota tubuh yang dipelajari, siswa dapat mengetahui nama-nama anggota tubuh dengan tepat.
3. Melalui kegiatan melengkapi gambar anggota tubuh, siswa dapat mengetahui nama anggota tubuh dengan tepat.
4. Melalui kegiatan menyebutkan nama-nama anggota tubuh, siswa dapat mengetahui nama anggota tubuh dengan tepat.
5. Melalui kegiatan menebalkan garis pada gambar, siswa dapat menggambar dengan baik.
6. Melalui kegiatan menggambar monster, siswa dapat menggambar dengan baik.

### E. Materi Pembelajaran

Mengenal nama-nama anggota tubuh dan berkreasi membuat gambar anggota tubuh

### F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Tematik Integratif

Metode : tanya jawab, penugasan, permainan

### G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Apersepsi</li><li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menyimak cerita guru tentang nama-nama anggota tubuh Nobita (mengamati)</li><li>2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh guru (menanya)</li><li>3. Siswa memasang nama anggota tubuh pada bagian anggota tubuh yang tepat (mencoba)</li><li>4. Siswa menebalkan huruf yang menunjukkan nama-nama anggota tubuh (mencoba)</li><li>5. Siswa menebalkan garis pada gambar Beni (mencoba)</li><li>6. Siswa menyimak deskripsi gambar monster yang ditunjukkan oleh guru (mengamati)</li><li>7. Siswa menggambar monster sesuai kreatifitas siswa (mencoba)</li><li>8. Siswa bergantian mendeskripsikan gambar monster yang telah dibuat (mengkomunikasikan)</li></ol>	160 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li><li>2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</li><li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li></ol>	5 menit

### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku Tematik Kelas 1 Tema Diriku dan internet

Media : Gambar tokoh Nobita dalam film Doraemon, gambar tokoh Miss Squibble dalam film Monster University, dan gambar Beni dalam buku tematik kelas 1 tema Diriku

### I. Penilaian

#### 1. Prosedur penilaian

##### a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

##### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

2. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian kinerja
  - b. Penilaian produk
3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan,

Ning Sumarsih

Anasa Kurniati R

19631011200701 2 008

11108244108

LAMPIRAN  
PROSEDUR PENILAIAN

1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan gambar yang ditunjukkan guru	5
2	Siswa dapat memasang nama anggota tubuh pada bagian anggota tubuh yang tepat	5
3	Siswa dapat mendeskripsikan gambar monster yang telah dibuat	5
	Skor maksimal	15

2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa percaya diri mendeskripsikan gambar monster yang dibuat	5
2	Siswa mematuhi perintah guru	5
3.	Siswa menghargai hasil gambar siswa lain	5
	Skor maksimal	15

3. PSIKOMOTOR

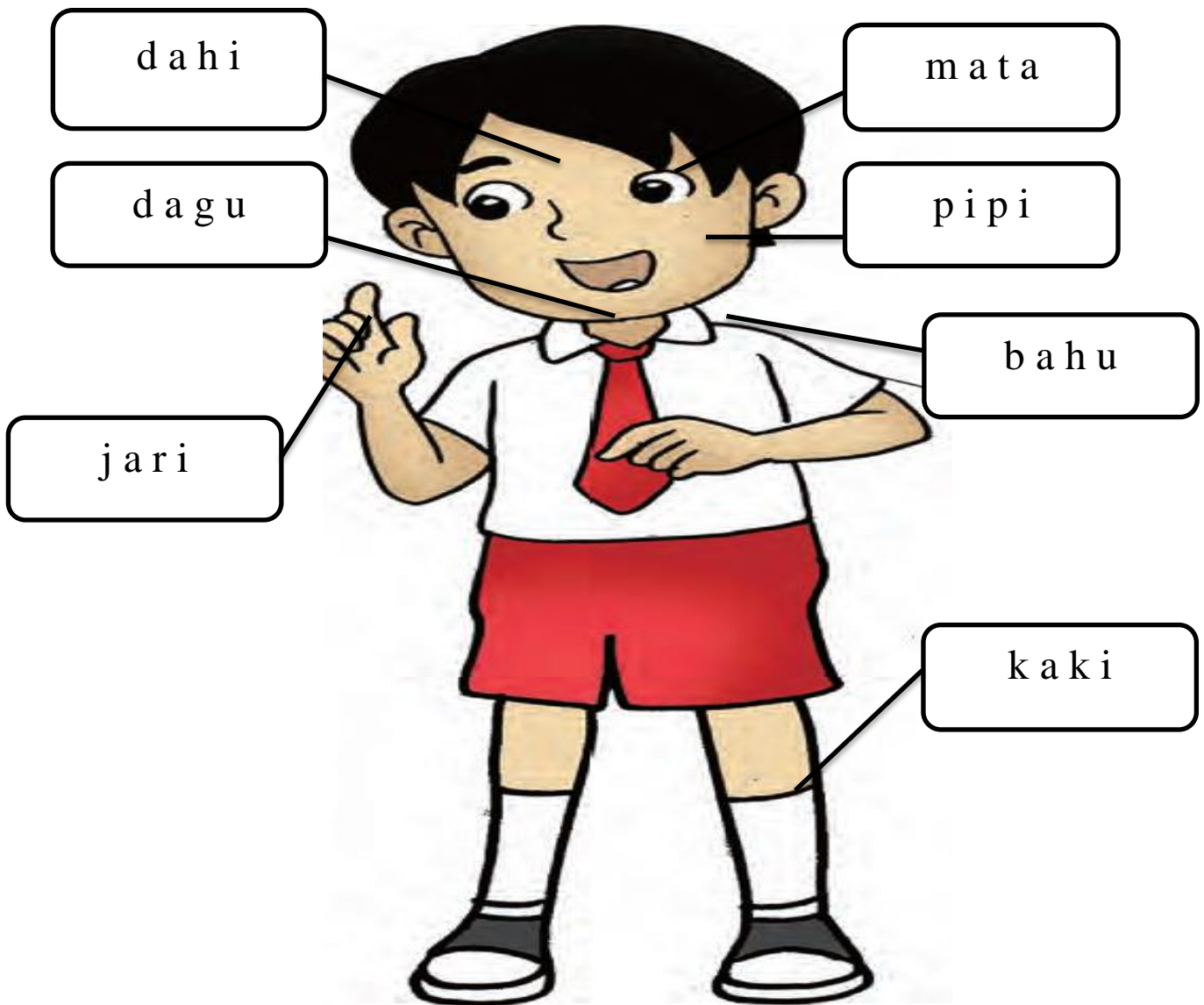
No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menebalkan huruf yang menunjukkan nama-nama anggota tubuh	5
2	Siswa dapat menebalkan garis pada gambar Beni	5
3	Siswa dapat menggambar monster sesuai kreatifitas siswa	8

	Skor maksimal	18
--	---------------	----

2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor $N = \frac{jumlah+2}{5}$
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.						
2.						
3.						

Tempelkan nama-nama anggota tubuh Beni sesuai bagian anggota tubuh yang tepat



k a k i

m a t a

p i p i

j a r i

b a h u

d a g u



Nobita adalah seorang siswa kelas 1 SD. Nobita memiliki badan yang kurus dan tinggi. Nobita memiliki rambut hitam yang lebat, dua mata yang menggunakan bantuan kaca mata, dan wajah berbentuk bulat. Kedua telinganya terletak di samping kepala. Telinga gunanya untuk mendengarkan. Di mulutnya terdapat bibir atas dan bibir bawah, gigi yang berjajar rapi, serta lidah berwarna merah untuk berbicara.

Nobita senang membantu orang lain. Nobita sering membantu membawakan tas yang berat milik pak guru. Anggota tubuh yang berfungsi membawa barang adalah tangan. Tangan terdiri dari lengan dan jari-jari. Jari-jari Nobita dan manusia lainnya berjumlah 10 buah. Ada juga bagian tubuh yang merupakan alat gerak, yaitu kaki. Di kaki juga terdapat jari-jari yang jumlahnya sama dengan jari tangan yaitu 10 buah.

Pertanyaan:

1. Siapakah nama tokoh yang diceritakan oleh guru?

Jawaban: Nobita

2. Apakah nama benda yang digunakan untuk membantu Nobita melihat dengan jelas?

Jawaban: kacamata

3. Sebutkan nama-nama anggota tubuh yang ada di kepala!

Jawaban: mata, dahi, hidung, telinga, mulut, dan pipi

4. Apakah nama alat gerak manusia?

Jawaban: kaki

5. Berapakah jumlah jari tangan dan kaki?

Jawaban: 20 buah jari

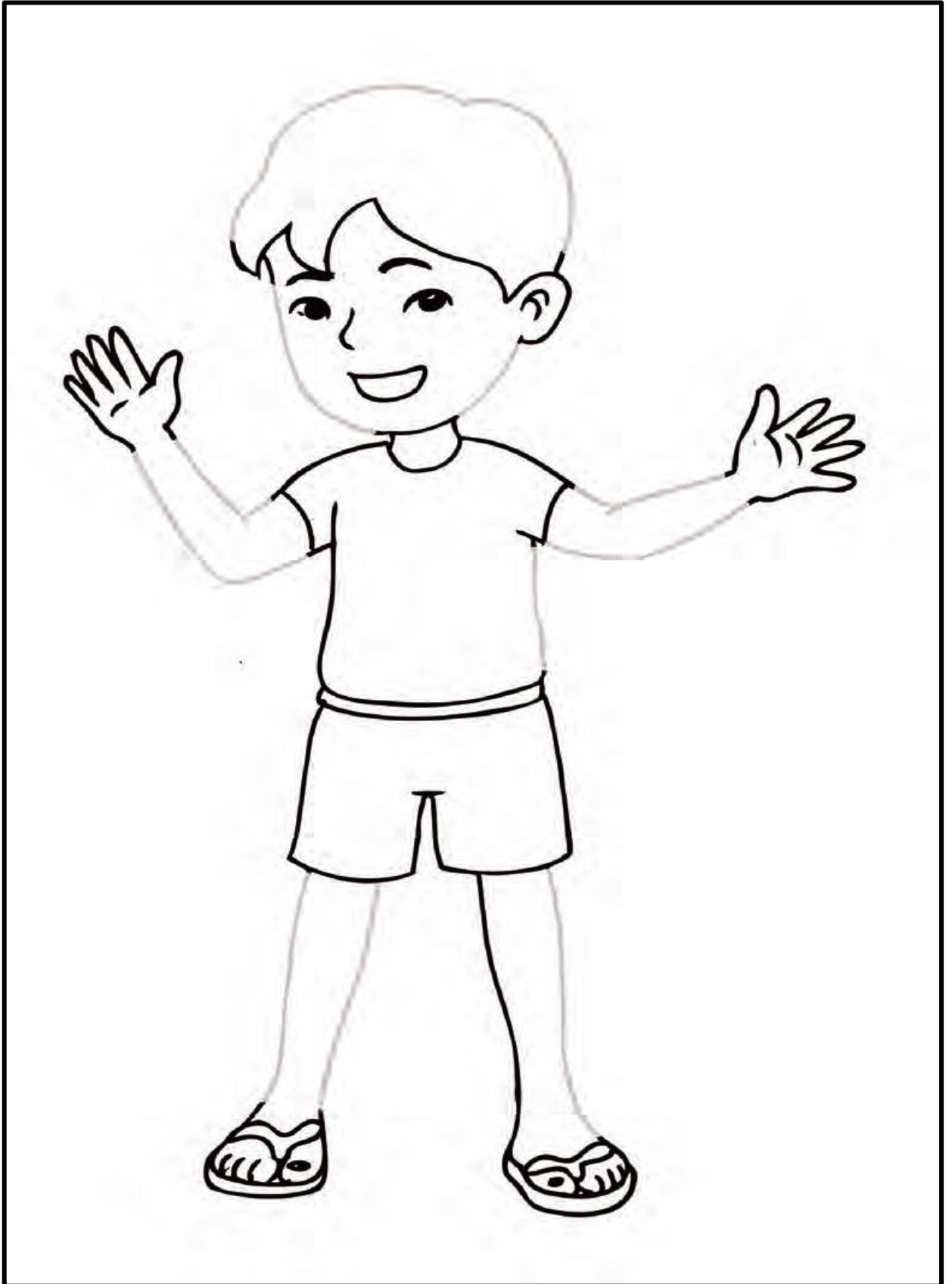


Monster perempuan ini bernama Nyonya Squibbles, bisa dipanggil Nyonya Squib. Nyonya Squib memiliki badan yang gemuk. Kulitnya putih dengan semu pink di pipinya. Rambutnya berwarna pirang dan di-roll dengan roll rambut warna-warni. Nyonya Squib adalah monster sehingga matanya berjumlah 5 buah. Hidung dan telinganya tidak terlihat. Bibir Nyonya Squib yang merah sedang tersenyum dengan manis. Nyonya Squib tidak memiliki jari tangan dan kaki, namun dia masih bisa melakukan banyak pekerjaan dengan baik.

Sekarang, buatlah gambar seorang monster dengan ide dan kreatifitas yang kamu miliki!

Nama :

Tebalkan garis pada gambar Beni!



Nama:

Tebalkan huruf di bawah ini!

**d** a h i

**k** e p a l a

m a **t** a

p i **p** i

**d** a g u

**b** a h u

**k** a k i

**j** a r i

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Margoyasan
Tema	: Hidup Rukun (tema 1)
Sub tema	: Hidup Rukun dengan Teman Bermain (sub tema 2)
Kelas/semester	: 2/1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi waktu	: menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
  - 3.5. Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
  - 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.
2. Matematika
  - 3.1. Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan).
  - 4.1. Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.
3. PPKn
  - 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
  - 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.
4. SBdP

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

4.7 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna.

#### C. Indikator

- Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Membaca dan menulis lambang bilangan sampai 500
- Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.
- Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran
- Menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah.
- Mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis.
- Membuat lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.
- Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.

#### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan membaca teks percakapan tentang hidup rukun, siswa dapat membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
2. Melalui kegiatan membaca teks percakapan tentang hidup rukun, siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
3. Melalui kegiatan membaca teks percakapan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran dengan teliti.
4. Melalui kegiatan menulis cerita tentang hidup rukun, siswa dapat menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah dengan bahasa yang santun.
5. Melalui kegiatan mengamati demonstrasi guru tentang pola irama lagu, siswa dapat mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis dengan teliti.
6. Melalui kegiatan mengamati contoh syair lagu, siswa dapat membuat lagu anak-anak sederhana menggunakan kata-kata sendiri yang bermakna dengan percaya diri.
7. Melalui kegiatan membuat lagu tentang hidup rukun, siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna dengan percaya diri.
8. Melalui kegiatan mengamati lambang bilangan yang ada pada gambar, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai 500 dengan percaya diri.
9. Melalui kegiatan menulis lambang bilangan sampai 500, siswa dapat menulis lambang bilangan sampai 500 dengan teliti.
10. Melalui kegiatan mengamati contoh deret bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti.

E. Materi Pembelajaran

Berinteraksi dengan teman sekelas dalam kegiatan membaca, menulis, dan bernyanyi bersama.

F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Tematik Integratif

Metode : tanya jawab, penugasan, permainan

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Apersepsi</li><li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li></ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca teks percakapan tentang hidup rukun yang ada di buku tema Hidup Rukun kelas 2 (mengamati)</li><li>2. Siswa membedakan gambar hidup rukun dan tidak rukun (mengamatidan menalar)</li><li>3. Siswa mengelompokkan teman bermain di rumah berdasarkan kegemaran teman di rumah (mencoba)</li><li>4. Siswa menceritakan perilaku rukun bersama teman bermain di rumah (mencoba dan mengkomunikasikan)</li><li>5. Siswa mengamati lambang bilangan sampai 500 yang ada pada gambar di buku tema Hidup Rukun (mengamati)</li><li>6. Setiap siswa mencari pasangan lambang bilangan yang dibawa oleh siswa lain (mencoba)</li><li>7. Siswa mengamati contoh deret bilangan yang ada di buku tema Hidup Rukun (mengamati)</li><li>8. Siswa berlatih membuat pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100 (mencoba)</li><li>9. Siswa mengamati demonstrasi guru tentang pola irama lagu Di Sini Senang Di Sana Senang (mengamati)</li><li>10. Siswa mengamati contoh syair lagu Di Sini Senang Di Sana Senang (mengamati)</li><li>11. Siswa membuat lagu tentang hidup rukun menggunakan kata-kata sendiri (mencoba)</li></ol>	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ol>	
---------	---	--

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku Tematik Kelas 2 Tema Hidup Rukun dan internet

Media : Gambar mengenai perilaku hidup rukun dan tidak rukun dan kartu bilangan

#### I. Penilaian

##### 1. Prosedur penilaian

###### a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

###### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

##### 2. Instrumen penilaian

###### a. Penilaian kinerja

###### b. Penilaian produk

##### 3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Praktikan,

Rustiti, S. TP.

Anasa Kurniati R

2812

11108244108

## LAMPIRAN

### PROSEDUR PENILAIAN

#### 1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

#### 2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

##### 1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat memahami makna hidup rukun dalam kemajemukan	10
2	Siswa dapat membedakan gambar hidup rukun dan tidak rukun	5
3	Siswa dapat menceritakan perilaku rukun bersama teman bermain di rumah	5
4	Siswa dapat mencari pasangan lambang bilangan yang dibawa oleh siswa lain	5
5	Siswa dapat menemukan pola bilangan dari suatu deret bilangan	5
	Skor maksimal	30

##### 2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa percaya diri menceritakan perilaku kerukunan di rumah	5
2	Siswa teliti membaca lambang bilangan	5
3.	Siswa bersikap santun di dalam kelas	5
	Skor maksimal	15

##### 3. PSIKOMOTOR

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat membaca teks bacaan dengan lancar	5

2	Siswa dapat membuat lagu tentang sikap hidup rukun dengan baik	10
	Skor maksimal	15

2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor $N = \frac{jumlah}{6}$
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.						
2.						
3.						

## LEMBAR KERJA SISWA

Kelompokkan teman bermain di rumah sesuai kegemarannya.

Bermain kelereng:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bermain sepeda:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kegemaran  
teman-  
temanku

Bermain boneka:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bermain masak-masakan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Manakah gambar yang menunjukkan perilaku hidup rukun dengan teman? Berikan tanda centang (V) untuk perilaku hidup rukun dan tanda silang (X) untuk perilaku tidak rukun!



**Carilah pasangan lambang bilangan berikut ini!**

133	425	198	235
465	209	178	136
287	259	378	201
Seratus tiga puluh tiga	Empat ratus dua puluh lima	Seratus sembilan delapan	Dua ratus tiga puluh lima
Empat ratus enam puluh lima	Dua ratus sembilan	Seratus tujuh puluh sembilan	Seratus tiga puluh enam
Dua ratus delapan puluh tujuh	Dua ratus lima puluh sembilan	Tiga ratus tujuh puluh delapan	Dua ratus satu

### **Teks bacaan Hidup Rukun dengan Teman Bermain**

Rumah Udin di sebelah rumah Edo.

Udin dan Edo sering bermain bersama.

Mereka bermain pada hari libur.

Kadang-kadang mereka juga bermain setelah pulang sekolah.

Naik sepeda adalah kegemaran Udin.

Main kelereng adalah kegemaran Edo.

Mereka tetap bermain bersama, meskipun

kegemarannya berbeda.

### **Syair lagu**

Di Sini Senang di Sana Senang

2/4

Di sini senang

Di sana senang

Di mana-mana hatiku senang

Di sini senang

Di sana senang

Di mana-mana hatiku senang

La la la la la la la la la la

209

198

425

378

259

235

Dua ratus satu

136

201

Tiga ratus tujuh  
puluh delapan

Seratus tujuh puluh  
sembilan

Seratus sembilan  
delapan

Seratus tiga puluh  
tiga

Empat ratus dua  
puluh lima

**465**

**287**

**133**

Dua ratus tiga puluh  
lima

Seratus tiga puluh  
enam

Dua ratus lima puluh  
sembilan

Dua ratus delapan  
puluh tujuh

Dua ratus sembilan

Empat ratus enam  
puluh lima

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Margoyasan
Tema	: Hidup Rukun (tema 1)
Sub tema	: Hidup Rukun di Masyarakat (sub tema 4)
Kelas/semester	: 2/1
Pertemuan ke	: 4
Alokasi waktu	: menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

1. PPKn
  - 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah.
  - 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan di sekolah.
2. Bahasa Indonesia
  - 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
  - 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

#### C. Indikator

- Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman-teman di sekitar rumah, baik perempuan maupun laki-laki.
- Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, citacita, dan sifat.

- Membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan teman.
- Menyimpulkan isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman yang telah dibaca.

#### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan membaca teks percakapan tentang gotong royong membersihkan got, siswa dapat membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
2. Melalui kegiatan membaca teks percakapan tentang gotong royong membersihkan got, siswa dapat berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, cita-cita, dan sifat dengan santun.
3. Melalui kegiatan membaca teks percakapan tentang gotong royong membersihkan got, siswa dapat menulis kesimpulan isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman yang telah dibaca dengan percaya diri.
4. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman-teman di sekitar rumah, baik perempuan maupun laki-laki dengan santun.

#### E. Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi perilaku hidup rukun di masyarakat

#### F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Tematik Integratif

Metode : tanya jawab, penugasan, bermain peran

#### G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Apersepsi</li> <li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan kegiatan bermain peran dengan mengambil undian untuk menentukan peran (mengamati dan mencoba)</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan dialog bermain peran (menalar)</li> <li>3. Siswa memparafrasekan dialog bermain peran (mencoba dan menalar)</li> <li>4. Siswa mempresentasikan parafrase yang telah dibuat (mengkomunikasikan)</li> <li>5. Siswa mengamati gambar kegiatan di lingkungan masyarakat (mengamati)</li> </ol>	

	6. Siswa mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan pada gambar (mengamati)	
Penutup	1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran 2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam	

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : buku tema Hidup Rukun Kelas 2, internet

Media : teks percakapan hal. 128, gambar kerja bakti

#### I. Penilaian

##### 1. Prosedur penilaian

###### a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

###### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

##### 2. Instrumen penilaian

###### a. Penilaian kinerja

###### b. Penilaian produk

##### 3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan,

Rustiti, S. TP.

Anasa Kurniati R

2812

11108244108

## LAMPIRAN

### PROSEDUR PENILAIAN

#### 1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

#### 2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

##### 1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari dialog yang dimainkan	5
2	Siswa dapat memparafrasekan dialog bermain peran	10
3	Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan pada gambar	5
	Skor maksimal	20

##### 2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa percaya diri melakukan kegiatan bermain peran	5
2	Siswa sungguh-sungguh melakukan kegiatan bermain peran	5
3.	Siswa bersikap santun di dalam kelas	5
	Skor maksimal	15

##### 3. PSIKOMOTOR

No	Kriteria	Skor
1	Siswa terampil bermain peran	5
2	Siswa teliti mengamati gambar	5
	Skor maksimal	10

2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor $N = \frac{jumlah+5}{5}$
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.						
2.						
3.						

## **Teks Bermain Peran**

Udin : “Badu, Edo, lihat! Got ini banyak sampahnya!”

Edo : “Wah, iya, airnya tergenang.”

Udin : “Bau sampah juga tercium oleh kita.”

Pak RT : “Anak-anak, besok hari Minggu, warga di kampung kita akan bergotong royong membersihkan got. Kalian membantu membuang sampah, ya.”

Badu : “Membersihkan got? Mengapa kita harus membersihkan got? Got kan kotor dan bau, airnya membuat tubuh gatal!”

Edo : “Tapi Badu, got yang tersumbat dapat menyebabkan banjir. Air got tidak lancar mengalir karena tersumbat air, sehingga air got meluap ke jalan.”

Udin : “Sampah inilah yang menyebabkan bau dan gatal.”

Badu : “Wah, jadi sampah ya yang menyebabkan banjir?”

Pak RT : “Benar, Badu. Sampah itu sedikit demi sedikit bertumpuk dan menyumbat aliran air.”

Badu : “Wah, aku ikut menyebabkan banjir.”

Edo : “Kenapa, Badu?”

Badu : “Karena aku sering membuang sampah ke dalam got. Kupikir biar cepat, dan lagi supaya di rumahku tak banyak sampah. Maafkan saya ya, Pak, temanteman. Aku telah membuat got tersumbat dan akhirnya lingkungan kita menjadi kotor dan berbau.”

Pak RT : “Tak apa, Badu. Syukurlah kamu sudah sadar, membuang sampah ke dalam got itu tidak baik. Jangan diulangi lagi, ya.”

Badu : “Iya, terima kasih, Pak. Dan saya akan ikut bergotong royong membantu membersihkan got nanti.”

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai teks bermain peran!

1. Apa artinya bergotong royong?

Jawab: Gotong royong adalah sikap kerja sama antar warga

2. Apakah perlu bergotong royong?

Jawab: Ya perlu

3. Menurutmu, siapa yang menunjukkan sikap hidup rukun dan tidak dalam percakapan di atas?

Jawab: Yang menunjukkan sikap hidup rukun adalah Udin, Edo, dan Pak RT. Yang tidak menunjukkan sikap hidup rukun adalah Badu.

4. Kegiatan gotong royong apakah yang pernah dilakukan di lingkungan rumahmu?
5. Apakah kamu ikut membantu kegiatan gotong royong tersebut?

Ayo Amati



Tuliskan aktivitas yang dilakukan oleh warga pada gambar di atas!

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SD N Margoyasan

Mata Pelajaran : Matematika dan Bahasa Indonesia

Kelas/semester : 3/1

Alokasi Waktu : 175 menit

### A. Standar Kompetensi

#### 1. Matematika

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

#### 2. Bahasa Indonesia

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan

### B. Kompetensi Dasar

#### 1. Matematika

1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan

#### 2. Bahasa Indonesia

1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan

### C. Indikator

- Menentukan pola bilangan ganjil, genap, dan bentuk geometri
- Mengetahui kata tanya 5W+1H
- Membuat kalimat tanya berdasarkan teks bacaan

Karakter : Rasa ingin tahu, bertanggung jawab, kerja sama, disiplin

### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan tanya jawab tentang pola bilangan ganjil dan genap, siswa dapat mengetahui pola bilangan suatu bilangan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan demonstrasi pola bentuk geometri, siswa dapat mengetahui pola bentuk geometri dengan baik.
3. Melalui kegiatan tanya jawab menggunakan kata tanya 5W+1H, siswa dapat mengetahui berbagai kata tanya dengan benar.
4. Melalui kegiatan memasang kata tanya dengan obyek yang ditanyakan, siswa dapat mengetahui fungsi kata tanya dengan tepat.
5. Melalui kegiatan membaca teks bacaan, siswa dapat membuat kalimat tanya berdasarkan teks bacaan dengan benar.
6. Melalui kegiatan permainan snowball exchange, siswa dapat menjawab pertanyaan yang dibuat siswa lain dengan benar.

#### E. Materi Pokok Pembelajaran

Menentukan pola pada baris bilangan dan membuat kalimat tanya

#### F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Student Centered

Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

Metode : penugasan, permainan, demonstrasi

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Apersepsi</li><li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li></ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pola bilangan ganjil dan genap.</li><li>2. Siswa memperhatikan penjelasan tentang pola bentuk geometri.</li><li>3. Siswa mengerjakan tugas menyelesaikan pola barisan bilangan.</li><li>4. Siswa dan guru membahas hasil kerja siswa.</li></ol> <p>Istirahat</p> <ol style="list-style-type: none"><li>5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.</li><li>6. Siswa memasang kata tanya dengan obyek yang ditanyakan</li><li>7. Siswa berlatih membuat kalimat tanya</li><li>8. Siswa membaca teks bacaan berjudul "Janji"</li><li>9. Siswa membuat kalimat tanya berdasarkan teks bacaan</li><li>10. Siswa melakukan permainan Snowball exchange</li><li>11. Siswa dan guru membahas kalimat tanya yang dibuat siswa</li></ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li><li>2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</li><li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li></ol>	

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya.2008. Bahasa Indonesia. Jakarta: CV. Grahadi.
- Fajariyah, Nur dan Defi Triratnawati. 2008. Cerdas Berhitung Matematika. Jakarta: CV. Arya Duta.
- Majalah Bobo No. 14 Tahun XXXVedisi 12 Juli 2007

Media pembelajaran : persegi satuan, segitiga satuan, pasangan kata tanya dan obyek yang ditanya.

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian kinerja

b. Penilaian produk

3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Guru Kelas

Endang Wusngayomi, A. Ma. Pd.  
19501105 197803 2 006

Yogyakarta, 22 Agustus 2014

Praktikan

Anasa Kurniati R  
11108244108

LAMPIRAN  
PROSEDUR PENILAIAN

1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menjawab pola bilangan ganjil dan genap	10
2	Siswa dapat memasang kata tanya dan obyek yang ditanyakan	5
3	Siswa dapat membuat kalimat tanya	5
	Skor maksimal	20

2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa mematuhi perintah guru	5
2.	Siswa bersikap santun di dalam kelas	5
3.	Siswa menyimak penjelasan guru	5
	Skor maksimal	15

3. PSIKOMOTOR

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat bermain snowball exchange	5
	Skor maksimal	5

2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian	Jumlah	Skor
----	------	--------------------	--------	------

		Kognitif	Afektif	Psikomotor		$N = \frac{jumlah}{4}$
<b>1.</b>						
<b>2.</b>						
<b>3.</b>						

## RANGKUMAN MATERI

### A. Matematika

#### 1. Barisan bilangan asli

1, 2, 3, 4, 5, 6, ...

Suku ke-1=1

Suku ke-2=2  $\Rightarrow$  Selisih 2-1=1

Suku ke-2=2

Suku ke-3=3  $\Rightarrow$  Selisih 3-2=1

Suku ke-3=3

Suku ke-4=4  $\Rightarrow$  Selisih 4-3=1

Barisan bilangan asli mempunyai selisih 1 untuk sukunya, jadi untuk menentukan suku berikutnya ditambah dengan 1.

#### 2. Barisan bilangan ganjil

1,3,5,7,9,...

Suku ke-1=1

Suku ke-2=3  $\Rightarrow$  Selisih 3-1=2

Suku ke-2=3

Suku ke-3=5  $\Rightarrow$  Selisih 5-3=2

Suku ke-3=5

Suku ke-4=7  $\Rightarrow$  Selisih 7-5=2

Barisan bilangan ganjil mempunyai selisih 2 untuk sukunya, jadi untuk menentukan suku berikutnya ditambah dengan 2.

#### 3. Barisan bilangan genap

0,2,4,6,8,10,....

Suku ke-1=0

Suku ke-2=2  $\Rightarrow$  Selisih 2-0=2

Suku ke-2=2

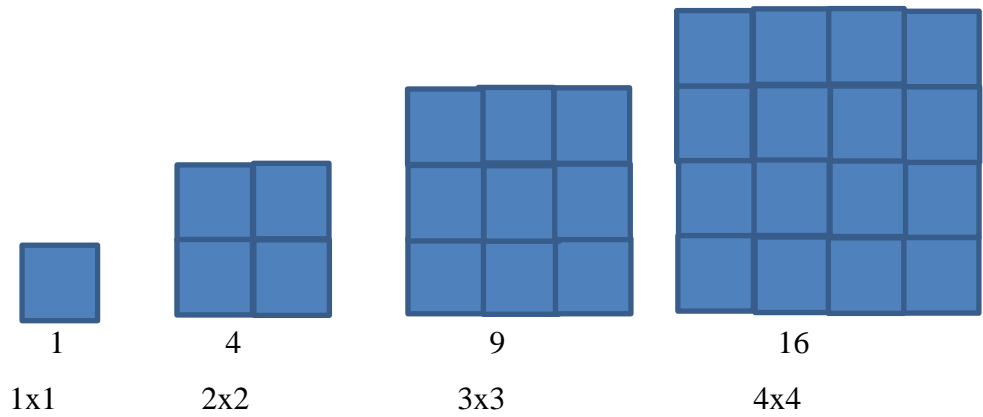
Suku ke-3=4  $\Rightarrow$  Selisih 4-2=2

Suku ke-3=4

Suku ke-4=6  $\Rightarrow$  Selisih 6-4=2

Barisan bilangan genap mempunyai selisih 2 untuk sukunya, jadi untuk menentukan suku berikutnya ditambah dengan 2.

#### 4. Barisan bilangan persegi



Barisan bilangan persegi adalah 1,4,9,16

Suku ke-1= 1x1

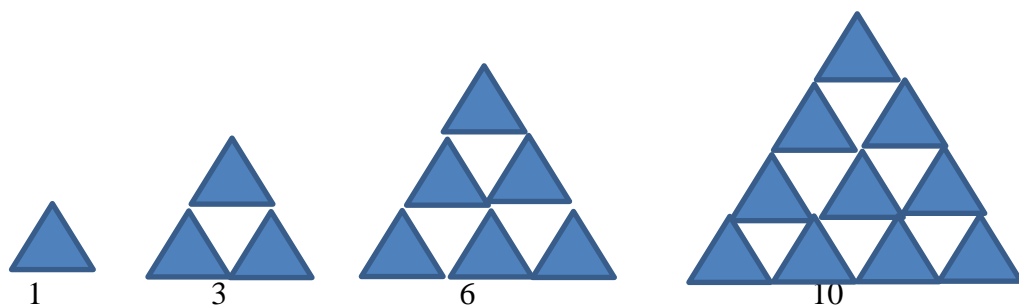
Suku ke-2= 2x2

Suku ke-3= 3x3

Suku ke-4= 4x4

dan seterusnya

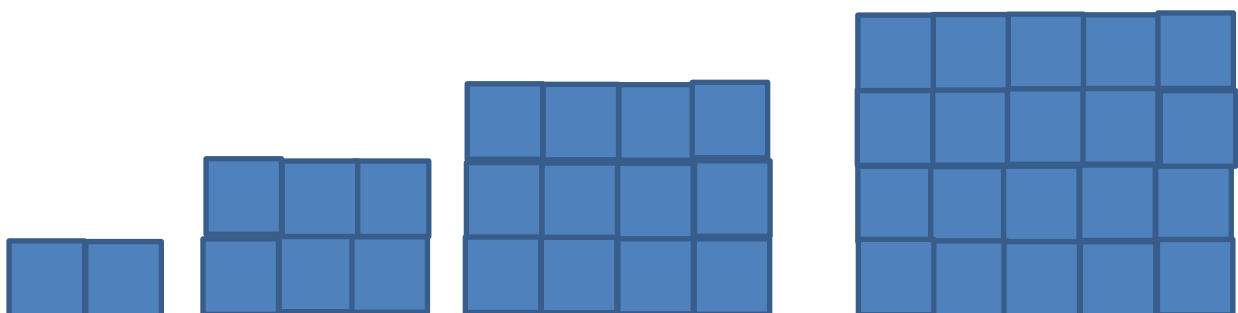
#### 5. Barisan bilangan segitiga



Barisan bilangan segitiga adalah 1,3,6,10,...

Polanya adalah  $1 \quad 3 \quad 6 \quad 10$   
 $\quad \quad \quad \underbrace{\quad \quad \quad} \underbrace{\quad \quad \quad} \underbrace{\quad \quad \quad}$   
 $\quad \quad \quad +2 \quad +3 \quad +4$

#### 6. Barisan bilangan persegi panjang



$1 \times 2 = 2$

$2 \times 3 = 6$

$3 \times 4 = 12$

$4 \times 5 = 20$

Jadi, polanya adalah 2      6      12      20,...

+4      +6      +8

## B. Bahasa Indonesia

Kata tanya

1. Apa untuk menanyakan sesuatu
2. Siapa untuk menanyakan pelaku atau orang
3. Dimana untuk menanyakan tempat
4. Kapan untuk menanyakan waktu
5. Mengapa untuk menanyakan sebab
6. Bagaimana untuk menanyakan cara

Pasangkan kata tanya dengan obyek yang ditanyakan

Apa	Sesuatu
Siapa	Orang/pelaku
Dimana	Tempat
Kapan	Waktu
Mengapa	Sebab
Bagaimana	Cara

### Soal Latihan

Lanjutkan pola bilangan berikut ini!

1. 5,11,17,23,.....
2. 11,21,31,41,.....
3. 1,3,6,10,.....
4. 15,17,20,24,29,.....
5. 2,6,12,20,30,.....

Lengkapi barisan bilangan ini!

1. 105,110,....,120,....
2. 43,46,....,52,....
3. 150,200,....,300,350,....
4. 63,72,81,.....
5. 305,405,.....,605,....

Kunci Jawaban

1. 29,35,41
2. 51,61,71
3. 15,21,28
4. 35,42,50
5. 42,56,72
6. 105,110,115,120,125
7. 43,46,49,52,58
8. 150,200,250,300,350,400
9. 63,72,81,90,99
10. 305,405,505,605,705

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Satuan Pendidikan	: SD N Margoyasan
Mata Pelajaran	: Matematika dan Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: 3/1
Alokasi Waktu	: 140 menit

### A. Standar Kompetensi

#### 1. Matematika

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

#### 2. Bahasa Indonesia

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

### B. Kompetensi Dasar

#### 1. Matematika

1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

#### 2. Bahasa Indonesia

4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

### C. Indikator

- Menghitung secara tepat pembagian bilangan sampai tiga angka
- Menemukan isi tiap paragraf

### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan menghafal perkalian, siswa dapat mengingat perkalian bilangan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mendemonstrasikan materi pembagian susun pendek, siswa dapat memahami pembagian susun pendek dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengerjakan tugas pembagian sampai tiga angka, siswa dapat mengerjakan tugas pembagian tiga angka dengan teliti.
4. Melalui kegiatan membaca sinopsis film, siswa dapat menemukan isi setiap paragraf dengan baik.
5. Melalui kegiatan menceritakan kembali isi bacaan, siswa dapat menuliskan isi bacaan menggunakan bahasa sendiri dengan percaya diri.

### E. Materi Pembelajaran

Pembagian sampai tiga angka dan menemukan isi paragraf

#### F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Student Centered

Model : EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

Metode : penugasan, permainan, demonstrasi

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Apersepsi</li><li>4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari</li></ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang perkalian bilangan</li><li>2. Siswa menyimak penjelasan mengerjakan pembagian bersusun pendek</li><li>3. Siswa berlatih pembagian sampai tiga angka menggunakan pembagian bersusun pendek</li><li>4. Siswa menyimak penjelasan tentang paragraf deduktif dan induktif</li><li>5. Siswa membaca sinopsis film berjudul "Horton Hears a Who"</li><li>6. Siswa mencari isi setiap paragraf pada teks bacaan yang telah dibaca</li><li>7. Siswa menceritakan kembali sinopsis film menggunakan bahasa sendiri</li></ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran</li><li>2. Siswa bertanya apabila ada hal yang belum dipahami</li><li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li></ol>	

#### H. Media dan Sumber Belajar

Media : Tabel perkalian sampai 100 dan bacaan sinopsis film "Horton Hears a Who"

Sumber : Buku Cerdas Berhitung Matematika karangan Nur Fajariyah dan Defi

Triratnawati dan internet  
(<http://ceritafilmrisma.blogspot.com/2009/08/horton-hears-who.html>)

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian kinerja

b. Penilaian produk

Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 2 September 2014

Guru Kelas

Praktikan,

Reny Riana Sari, S.Pd.

2056

Anasa Kurniati R

11108244108

LAMPIRAN  
PROSEDUR PENILAIAN

1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1.Kognitif

No	Kriteria	Skor
1	Siswa hafal perkalian sampai 100	5
2	Siswa dapat melakukan pembagian susun pendek	5
3	Siswa dapat melakukan pembagian sampai tiga angka	5
4	Siswa dapat mencari isi setiap paragraf	5
5	Siswa dapat menceritakan kembali	5
	Skor maksimal	25

2.Afektif

No	Kriteria	Skor
1	Siswa teliti melakukan pembagian susun pendek	5
2.	Siswa menyimak penjelasan guru	5
	Skor maksimal	10

3.Psikomotor

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menceritakan kembali menggunakan kalimat sendiri	10
	Skor maksimal	10

3. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor $N = \frac{jumlah+5}{4}$
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		

<b>1.</b>						
<b>2.</b>						
<b>3.</b>						

## LAMPIRAN

### A. Tabel Perkalian

X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20
3	3	6	9	12	15	18	21	24	27	30
4	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40
5	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50
6	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
7	7	14	21	28	35	42	49	56	63	70
8	8	16	24	32	40	48	56	64	72	80
9	9	18	27	36	45	54	63	72	81	90
10	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100

#### Soal latihan

1.  $438:6$
2.  $504:9$
3.  $336:7$
4.  $650:5$
5.  $105:3$
6.  $928:4$
7.  $108:3$

#### Kunci Jawaban:

1. 73
2. 56
3. 48
4. 130
5. 35
6. 232
7. 36

8. 555:3	8. 185
9. 330:2	9. 165
10. 434:7	10. 62

## B. Teks Bacaan

### Horton Mendengar Debu

Horton adalah seekor gajah baik hati dan suka berteman yang tinggal di hutan Noon bersama sahabatnya yang penakut, Morton.

Suatu hari, tanpa sengaja Horton mendengar sebuah suara yang berasal dari titik sebesar debu. Ia meyakinkan kalau telinganya yang besar itulah yang telah memberikannya kelebihan dalam pendengaran. Dan ia yakin kalau titik debu itu adalah makhluk hidup dan ia bisa mendengar suaranya. Kemudian ia memindahkannya ke sebatang bunga dan membawanya kemana-mana. Dia juga sering mengajak titik debu yang ada di bunga itu berbicara.

Dan Horton tidak sepenuhnya salah karena titik debu itu ternyata adalah Who Ville, tempat tinggal makhluk-mahluk yang berukuran lebih kecil daripada debu. Tapi makhluk-mahluk kecil itu berinteraksi layaknya makhluk hidup biasa, bahkan memiliki seorang wali kota yang bernama Ned McDodd. Ia tinggal disana bersama istrinya, Sally dan 96 orang anak perempuan serta seorang anak laki-laki bernama Jojo.

Warga Who Ville selalu berada dalam kekhawatiran, karena mereka tinggal di sebuah debu yang ringan dan gampang tertiup angin. Mereka ingin tinggal di sebuah tempat yang tidak terlalu berangin tapi tidak tahu bagaimana caranya. Ketika menyadari bahwa seekor gajah raksasa bisa mendengar suaranya, Ned langsung merasa kalau warga Who Ville masih memiliki harapan.

Ned akhirnya menemukan cara untuk bisa berkomunikasi dengan Horton, yaitu dengan sebuah terompet raksasa yang gaungnya bisa didengar jelas oleh Horton. Ned kemudian menceritakan keresahan yang sedang dialami oleh warganya. Dia meminta bantuan Horton untuk memindahkan Who Ville ke tempat yang lebih aman dan Horton setuju. Dia mengusulkan untuk membawa warga Who Ville ke puncak gunung Noon yang lebih aman.

Horton senang sekali karena ternyata dugaannya tentang keberadaan makhluk-mahluk mini itu memang benar. Dengan gembira ia menceritakan hal ini kepada teman-temannya, tapi tidak ada yang percaya. Tapi mereka membiarkan saja tingkah laku Horton yang aneh itu tanpa ambil pusing.

Tapi Kangguru memiliki pandangan yang berbeda. Ia menganggap kegilaan Horton yang berbicara dengan setitik debu yang menempel pada sebuah bunga akan berakibat buruk bagi psikologis anaknya yang masih kecil. Dia tidak ingin anaknya jadi ikut-ikutan mempercayai kebohongan Horton bahwa ada makhluk hidup super mini yang tinggal di sebuah bunga. Ia lalu menghasut seluruh warga hutan untuk menghancurkan kelopak bunga yang selalu dibawa Horton kemana-mana itu.

Horton yang tidak mengetahui rencana jahat Kangguru, melenggang dengan tenangnya menuju ke puncak gunung Noon. Perjalanan itu membutuhkan waktu yang agak lama karena harus melintasi hutan luas. Dan ia sudah cukup jauh berjalan, ketika tanpa sengaja, seekor burung unta melihat keberadaannya dan segera melapor pada Kangguru.

Kangguru kemudian membujuk Vlad seekor burung nasar untuk menghalangi Horton. Vlad berhasil merampas kelopak bunga itu dari belalai Horton, bagaimana pun kerasnya usahanya untuk melawan. Dan dengan licik, Vlad menjatuhkan kelopak bunga itu ke "lautan kelopak bunga yang sama" yang terdapat di dasar lembah. Dengan maksud agar Horton tidak akan pernah bisa menemukannya lagi. Ia pun terbang dan meninggalkan Horton dalam kesedihan.

Tapi Horton adalah seekor gajah yang pantang menyerah. Dengan tekun ia menjelajahi lautan bunga itu sambil memanggil-manggil Ned. Ia sudah hampir menyerah, ketika gagal menemukan bunga tempat Who Ville berada meskipun sudah merusak sebagian besar dari lautan

bunga yang luas itu. Ketika akhirnya dia bisa mendengar suara Ned yang samar-samar dan berhasil menemukan kelopak bunga yang tepat.

Warga Who Ville sendiri sebenarnya sudah mulai menganggap walikota mereka gila karena mengatakan bahwa ada seekor gajah raksasa yang saat ini sedang membawa mereka dalam kelopak bunga, dan akan memindahkan mereka ke tempat yang lebih aman. Bahkan beberapa orang saingan politiknya sudah mulai berencana untuk menyingkirkannya dari kursi wali kota. Beberapa kali Ned berusaha berkomunikasi dengan Horton dari terompet raksasanya, tapi selalu saja suasananya kurang tepat.

Kangguru yang akhirnya mengetahui kalau ternyata Horton berhasil menemukan kembali kelopak bunga yang menjadi akar masalah itu menjadi sangat marah. Ia menganggap Vlad gagal dan berniat mengatur sendiri rencana untuk menjatuhkan Horton. Ia lalu mengumpulkan seluruh warga hutan, khususnya yang memiliki anak. Ia kemudian menghasut mereka dengan mengatakan bahwa perilaku gila Horton akan membuat anak-anak mereka juga ikut menjadi gila dan percaya dengan kebohongannya. Mana mungkin ada makhluk hidup yang berukuran lebih kecil dan debu dan bisa berbicara kepada mereka. Itu semua bohong. Horton harus dihentikan. Dan bunga yang menjadi masalah itu harus segera dihancurkan.

Warga hutan pun akhirnya bergabung dan mulai memburu Horton. Termasuk gorilla, burung, kelinci, monyet dan lain-lain. Hanya Morton yang tidak ikut terpengaruh. Ia malah berusaha mengejar Horton untuk memperingatkannya, tapi ukuran tubuhnya yang kecil membuatnya terlambat. Akhirnya Horton pun tertangkap.

Kangguru kemudian memaksanya untuk mengaku kalau makhluk super mini yang selama ini diceritakannya adalah kebohongan belaka dan bahwa Horton harus segera menghancurkan bunga itu. Kalau ia menolak, maka ia harus berhadapan dengan seluruh penghuni hutan yang sedang marah besar. Horton tetap berkeras mengatakan bahwa memang ada makhluk hidup berukuran mini yang tinggal di bunga itu. Mereka tidak boleh menghancurkannya, karena seluruh penduduk Who Ville juga akan tewas.

Sambil berusaha mempertahankan diri, Horton menyuruh Ned melakukan sesuatu agar warga hutan bisa mendengar suara mereka. Karena kalau tidak, ia tidak bisa mempertahankan diri lebih jauh lagi. Ned yang ketakutan segera meminta seluruh warga Who Ville membuat keributan. Warga yang sudah mendengar suara Horton jadi bertambah takut, dan dengan semangat memukul apa saja yang bisa mereka temukan dan membuat keributan. Tapi ternyata suara mereka belum cukup keras.

Disinilah peran Jojo mendapat perhatian penting. Kesal karena keributan mereka masih tetap belum bisa didengar oleh para raksasa di luar sana, ia lari ke puncak gedung yang paling tinggi sambil membawa terompet raksasa ayahnya. Kemudian ia berteriak: "Yooooooo" ke arah langit. Tanpa diduga, gelombang suara Jojo lah yang akhirnya membuat selubung yang menahan suara keributan warga Who Ville jadi terbuka dan akhirnya terdengar oleh anak Kangguru yang kebetulan berada dalam posisi yang paling dekat.

Ia kemudian menyambar bunga yang sudah meluncur jatuh dari telapak tangan ibunya, menuju ke panci berisi air mendidih dan warga Who Ville pun selamat. Seluruh warga hutan memandang kejadian itu dengan takjub. Dan mereka berbalik dari membenci Horton menjadi penasaran dan kagum akan keberadaan Who Ville dan warga Who yang berukuran super mini. Mereka lalu mengerubuni Horton dan melupakan keberadaan Kangguru.

Kangguru yang merasa sedih karena diabaikan berdiri menyendiri. Tapi Horton melihatnya dan membawakan sebuah biskuit kepadanya sebagai penawaran damai. Dengan malu-malu Kangguru menerimanya dan menawarkan payung berukuran kecil untuk menaungi bunga yang ditinggal warga Who Ville. Dan beramai-ramai mereka mengantarkan kelopak bunga itu ke puncak gunung Noon.

Isi paragraf

Paragraf 1: Horton mendengar suara yang berasal dari debu

Paragraf 2: Titik debu yang didengar Horton adalah tempat tinggal makhluk-makhluk berukuran kecil

Paragraf 3: Warga Who Ville selalu khawatir karena tinggal pada debu yang ringan dan gampang tertiuip angin

Paragraf 4: Ned menggunakan terompet raksasa untuk berkomunikasi dengan Horton

Paragraf 5: Horton menceritakan makhluk-makhluk mini Who Ville pada teman-temannya

Paragraf 6: Kangguru menganggap kegilaan Horton membahayakan psikologi anaknya

Paragraf 7: Horton berjalan dengan tenang mengantar warga Who Ville ke gunung Noon

Paragraf 8: Kangguru membujuk Vlad untuk menghalangi Horton

Paragraf 9: Horton tidak menyerah mencari bunga tempat Who Ville

Paragraf 10: Warga Who Ville menganggap walikota gila

Paragraf 11: Kangguru marah karena Horton berhasil menemukan bunga tempat Who Ville

Paragraf 12: Kangguru memaksa Horton mengatakan kalau ia gila

Paragraf 13: Horton menyuruh walikota untuk mempertahankan Who Ville

Paragraf 14: Jojo berteriak agar didengar teman-teman Horton

Paragraf 15: Anak Kangguru menyambar bunga sebelum jatuh ke air mendidih

Paragraf 16: Horton memaafkan Kangguru

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Margoyasan
Tema	: Selalu Berhemat Energi (tema 2)
Sub tema	: Macam-macam Energi (sub tema 1)
Kelas/semester	: IV/1
Pertemuan ke	: 4
Alokasi waktu	: 175 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

##### 1. Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

##### 2. Matematika

- 3.11 Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian

##### 3. IPS

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

#### C. Indikator

- Menemukan informasi penting dari teks yang dibaca
- Membuat pertanyaan dari teks laporan yang dibaca

- Menerapkan konsep persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian
- Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan

#### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan membaca teks tentang manfaat bendungan, siswa mampu mengolah informasi menjadi bentuk pertanyaan tentang manfaat bendungan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan menggunakan kosakata baku dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mengamati peta Jawa Barat, siswa mampu menemukan kenampakan alam dan buatan yang sesuai dengan lokasinya dengan benar.
3. Melalui kegiatan menghitung jumlah lampu, siswa mampu mengaplikasikan konsep kalimat matematika sepasang ekspresi menggunakan operasi hitung penambahan, pengurangan, dan perkalian dengan benar.

#### E. Materi Pembelajaran

Penggunaan berbagai jenis energi yang berasal dari kenampakan alam dan buatan

#### F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Tematik Integratif

Metode : penugasan, permainan, diskusi, dan kunjung karya

#### G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Apersepsi</li> <li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li> </ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menebak teka-teki guru tentang bendungan (menanya dan menalar)</li> <li>2. Siswa membaca teks bacaan berjudul Bendungan (mengamati)</li> <li>3. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan berjudul Bendungan bersama teman semejanya (menanya dan menalar)</li> <li>4. Pasangan siswa bermain permainan Snowball Throwing yaitu memberi pertanyaan atau soal pada kelompok lain kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain (mengamati)</li> <li>5. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kenampakan alam dan</li> </ol>	167 menit

	<p>buatan (menanya)</p> <p>6. Siswa membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang</p> <p>7. Siswa mengamati peta Jawa Barat pada halaman 21 (mengamati)</p> <p>8. Setiap kelompok berdiskusi mengidentifikasi letak (kota dan provinsi) kenampakan alam atau buatan (mengamati, mencoba, mengkomunikasikan)</p> <p>9. Setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di papan tulis</p> <p>10. Setiap kelompok mengunjungi hasil diskusi kelompok lain yang telah dipajang/ditempel kemudian mengoreksi jawaban kelompok lain (menalar)</p> <p>11. Siswa mencoba operasi hitung campuran yang menghasilkan bilangan 11 (mencoba)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</p>	3 menit

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku Tema Selalu Berhemat Energi

Media : Peta Jawa Barat, teks bacaan berjudul Bendungan

#### I. Penilaian

##### 1. Prosedur penilaian

###### a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

###### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

##### 2. Instrumen penilaian

###### a. Penilaian kinerja

###### b. Penilaian produk

##### 3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 1September 2014

Guru Kelas

Praktikan,

Suparni,

19590725 198012 2 002

Anasa Kurniati R

11108244108

LAMPIRAN  
PROSEDUR PENILAIAN

1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat membuat 5 pertanyaan berdasarkan teks bacaan	5
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan benar	5
3	Siswa dapat menyebutkan kenampakan alam dan buatan	5
4	Siswa dapat mengidentifikasi letak suatu kenampakan alam dan buatan	10
5	Siswa dapat mengoreksi hasil kerja kelompok lain	5
6	Siswa dapat mencoba operasi hitung campuran yang menghasilkan bilangan 11	10
	Skor maksimal	40

2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa bekerja sama dengan teman sekelompoknya	5
2.	Siswa bersikap santun di dalam kelas	5
3.	Siswa menghargai pendapat teman	5
	Skor maksimal	15

3. PSIKOMOTOR

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menggunakan peta	5

	Skor maksimal	5
--	---------------	---

2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor $N = \frac{jumlah}{6}$
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.						
2.						
3.						

Pahami bacaan berikut

## Bendungan

Pernahkah kalian jalan-jalan ke sebuah bendungan? Atau hanya sekadar melihatnya di televisi maupun di buku-buku pelajaran kalian di sekolah? Tahukah kalian apa yang dimaksud bendungan? Apakah bendungan hanya sekadar tempat untuk rekreasi? Adakah fungsi lain dari bendungan? Yuk kita jelajahi bersama.

Bendungan adalah suatu tembok yang dibentuk dari berbagai batuan dan tanah untuk menahan laju air. Air yang dibendung itu digunakan untuk berbagai macam kebutuhan masyarakat banyak. Bendungan mempunyai banyak sekali manfaat, antara lain untuk mengalirkan air ke sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sehingga dapat menghasilkan listrik. Bendungan juga bermanfaat sebagai penyedia air bersih, irigasi untuk mengairi sawah dan ladang, tempat rekreasi, habitat untuk ikan dan hewan lainnya pengendali banjir, dan sebagainya.

Buatlah paling sedikit lima pertanyaan tentang bendungan sesuai dengan teks di atas.

Ayo Cari Tahu



No.	Kenampakan Alam	Kota	Provinsi

No.	Kenampakan Alam	Kota	Provinsi

Carilah kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ada di Provinsi Jawa Barat

### Ayo Berlatih

Salah satu manfaat dari bendungan adalah sebagai pembangkit tenaga listrik. Listrik tersebut dialirkan ke rumah-rumah. Di rumah Beni terdapat 3 kamar tidur dan masing-masing kamar memiliki 2 lampu. Sebuah Ruang makan memiliki 2 lampu. Sebuah Ruang tamu memiliki 4 lampu.

Hitunglah banyak lampu yang ada di rumah Beni!

Jawab:  $3 \times 2 + 2 + 4 = 12$

Jadi, jumlah lampu yang ada di rumah Beni yaitu 11 buah lampu.

Operasi hitung campuran

1.  $4 \times 2 + 3 + 1 = 12$
2.  $10 : 2 + 7 = 12$
3.  $16 - 10 + 2 \times 3 = 12$
4.  $4 \times 6 - 12 = 12$
5.  $9 - 5 + 10 - 2 = 12$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Margoyasan
Tema	: Selalu Berhemat Energi (tema 2)
Sub tema	: Pemanfaatan Energi (sub tema 2)
Kelas/semester	: IV/1
Pertemuan ke	: 4
Alokasi waktu	: 175 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

##### 1. Matematika

3.4 Memahami faktor dan kelipatan bilangan serta bilangan prima

3.7 Menentukan kelipatan persekutuan dua buah bilangan dan menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika, dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain, serta memeriksa kebenarannya

##### 2. Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

### C. Indikator

- Menjelaskan konsep KPK
- Menemukan informasi tentang minyak jarak sebagai sumber energi alternatif dari bacaan

### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan demonstrasi tentang menghitung waktu lampu menyala, siswa dapat mengetahui kelipatan waktu lampu menyala dengan benar.
2. Melalui kegiatan menjawab soal tentang kelipatan bilangan, siswa dapat menjawab soal dan membuat kesimpulan dengan benar.
3. Melalui kegiatan demonstrasi tentang konsep KPK, siswa dapat mengetahui konsep KPK dengan benar.
4. Melalui kegiatan membaca teks bacaan tentang manfaat minyak jarak, siswa dapat mengetahui sumber energi alternatif dengan baik.
5. Melalui kegiatan mencari arti kata dalam kamus bahasa Indonesia, siswa dapat mengetahui arti berbagai macam kata dengan tepat.

### E. Materi Pelajaran

Mencari kelipatan bilangan dan mengetahui sumber energi alternatif

### F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Tematik Integratif

Metode : demonstrasi dan penugasan

### G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Apersepsi</li><li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li></ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang waktu lampu merah dan hijau menyala (mengamati)</li><li>2. Siswa menyimak demonstrasi guru tentang kelipatan bilangan waktu lampu menyala (mengamati)</li><li>3. Siswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan waktu lampu menyala (menalar dan mencoba)</li></ol>	167 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kelipatan bilangan (mengamati)</li> <li>5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang KPK menggunakan media Kantong Ajaib Doraemon (mengamati)</li> <li>6. Siswa mencoba mencari KPK beberapa bilangan menggunakan Kantong Bilangan Doraemon (mencoba)</li> <li>7. Siswa mengerjakan soal mencari KPK dua bilangan pada halaman 54 (menalar)</li> <li>8. Siswa membaca teks bacaan berjudul Minyak Jarak sebagai Sumber Energi Alternatif (mengamati)</li> <li>9. Siswa mencari arti kata berdasarkan teks bacaan berjudul Minyak Jarak sebagai Sumber Energi Alternatif pada kamus bahasa Indonesia (mencoba)</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ol>	3 menit

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku tema Selalu Berhemat Energi dan kamus bahasa Indonesia

Media : Baris bilangan asli dan Kantong Ajab Doraemon

#### I. Penilaian

##### 1. Prosedur penilaian

###### a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

###### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

##### 2. Instrumen penilaian

###### a. Penilaian kinerja

###### b. Penilaian produk

##### 3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Praktikan,

Guru Kelas

Ariestina Hendrayati, Amd.

2775

Anasa Kurniati R

11108244108

LAMPIRAN  
PROSEDUR PENILAIAN

1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa mengetahui kelipatan bilangan 2 dan 3	5
2	Siswa dapat membuat kesimpulan dari kelipatan bilangan	10
3	Siswa dapat mencari KPK dari dua bilangan	5
4	Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan minyak jarak	5
5	Siswa menemukan arti kata berdasarkan teks bacaan minyak jarak	5
	Skor maksimal	30

2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa mematuhi perintah guru	5
2.	Siswa bersikap santun di dalam kelas	5
3.	Siswa menyimak penjelasan guru	10
	Skor maksimal	20

3. PSIKOMOTOR

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menggunakan media Kantong Ajaib Doraemon	5
2	Siswa dapat menggunakan kamus	5
	Skor maksimal	10

2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor $N = \frac{jumlah}{6}$
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.						
2.						
3.						

## Soal Latihan

### A. Matematika

Warnailah tabel sesuai waktu lampu menyala

Lampu merah menyala setiap 2 detik

Lampu hijau menyala setiap 3 detik

1 detik	2 detik	3 detik	4 detik	5 detik	6 detik	7 detik	8 detik	9 detik	10 detik	11 detik	12 detik
1 detik	2 detik	3 detik	4 detik	5 detik	6 detik	7 detik	8 detik	9 detik	10 detik	11 detik	12 detik

Soal:

1. Apakah kedua lampu tersebut dapat menyala dalam waktu yang bersamaan?  
Jawab : Ya dapat
2. Pada detik keberapakah kedua lampu tersebut menyala bersama? Lingkarilah bilangannya!  
Jawab : lampu menyala bersama pada 6 detik dan 12 detik
3. Kapan waktu paling cepat lampu tersebut menyala secara bersama-sama?  
Jawab : Lampu paling cepat menyala pada 6 detik
4. Apa yang dapat kamu simpulkan?  
Jawab : Lampu merah dan lampu hijau dapat menyala bersama pada 6 detik dan 12 detik. Waktu lampu menyala bersama merupakan kelipatan bilangan.
5. Bagaimana cara mencari kelipatan sebuah bilangan?  
Jawab : cara mencari kelipatan sebuah bilangan adalah mengalikan bilangan yang dicari dengan barisan bilangan asli
6. Carilah KPK dari dua bilangan berikut:
  - a. 8 dan 6  
Kelipatan 8: 8,16,**24**,32,40,**48**,56,64,72,80,...  
Kelipatan 6: 6,12,18,**24**,30,36,42,**48**,54,60,...  
KPK; 24
  - b. 9 dan 7  
Kelipatan 9: 9,18,27,36,45,54,**63**,72,81,90,...  
Kelipatan 7: 7,14,21,28,35,42,49,56,**63**,70,...  
KPK: 63
  - c. 12 dan 9

Kelipatan 12: 12,24,**36**,48,60,72,96,108,120,...

Kelipatan 9: 9,18,27,**36**,45,54,63,72,81,90,...

KPK: 36

d. 8 dan 10

Kelipatan 8: 8,16,24,32,**40**,48,56,64,72,**80**,...

Kelipatan 10: 10,20,30,**40**,50,60,70,**80**,90,100,...

KPK: 40

e. 5 dan 25

Kelipatan 5: 5,10,15,20,**25**,30,35,40,45,**50**,...

Kelipatan 25: **25**,**50**,75,100,125,150,175,200,225,250,...

KPK: 25

## B. Bahasa Indonesia

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks berjudul Minyak Jarak sebagai Sumber Energi Alternatif!

1. Jelaskan yang kamu ketahui tentang minyak jarak sesuai bacaan di atas!

Minyak jarak adalah sumber energi alternatif biodiesel yang berasal dari ekstrak biji jarak yang berpotensi dikembangkan sebagai pengganti bahan bakar minyak.

2. Mengapa minyak biji tanaman jarak cocok dikembangkan di Indonesia?

Karena tanaman jarak bisa tumbuh subur di daerah tropis seperti Indonesia

3. Menurutmu, mengapa energi alternatif perlu dikembangkan di Indonesia?

Karena penggunaan bahan bakar minyak di Indonesia perlu diganti dengan energi alternatif untuk mengurangi ketergantungan penggunaan BBM yang berasal dari jasad renik.

4. Tuliskan arti kata-kata yang dicetak miring pada teks di atas! Gunakan Kamus bahasa Indonesia untuk menemukan arti katanya

Kata	Arti Kata
Alternatif	Pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Margoyasan
Tema	: Benda-benda di Lingkungan Sekitar (tema 1)
Sub tema	: Wujud Benda dan Cirinya (sub tema 1)
Kelas/semester	: 1/1
Pertemuan ke	: 3
Alokasi waktu	: 105 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

##### 1. PPKn

3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup

##### 2. Matematika

4.8 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

#### C. Indikator

- Mengidentifikasi keperluan hidup anggota keluarga di rumah
- Memahami manusia adalah makhluk sosial
- Mengalikan pecahan biasa

#### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan mengelompokkan kebutuhan hidup manusia, siswa dapat mengetahui kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengidentifikasi kebutuhan hidup keluarga, siswa dapat mengetahui kebutuhan hidup keluarga dengan baik.

3. Melalui kegiatan mengidentifikasi kebutuhan hidup keluarga, siswa dapat membedakan wujud benda padat, cair, dan gas dengan benar.
4. Melalui kegiatan mengalikan pecahan biasa, siswa dapat menentukan potongan bagian benda dari keseluruhan benda dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi kebutuhan hidup manusia dengan kegiatan saling berbagi dan membutuhkan bantuan orang lain.

F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Tematik Integratif

Metode : tanya jawab, permainan, demonstrasi, dan penugasan

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Apersepsi</li> <li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li> </ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai kebutuhan hidup manusia (menanya)</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai wujud benda (mengamati)</li> <li>3. Siswa menempelkan gambar yang sesuai pada kolom kebutuhan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier (mencoba)</li> <li>4. Siswa mengidentifikasi kebutuhan hidup keluarga dan membedakan benda dalam wujud cair, padat, atau gas (mencoba)</li> <li>5. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (mengkomunikasikan)</li> <li>6. Siswa menyimak cerita guru mengenai sikap saling berbagi (mengamati)</li> <li>7. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai perkalian pecahan (mengamati dan menalar)</li> <li>8. Siswa mengerjakan soal perkalian (mencoba)</li> </ol>	97 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ol>	3 menit
---------	---	---------

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber : buku tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar Kelas 5 dan internet
- Media : diagram kebutuhan hidup manusia, gambar kue, benda-benda kebutuhan manusia (air minum, baju, handphone, dan udara)

#### I. Penilaian

1. Prosedur penilaian
  - a. Penilaian proses  
Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran
  - b. Penilaian hasil belajar  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis
2. Instrumen penilaian
  - a. Penilaian kinerja
  - b. Penilaian produk
3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan,

Evi Sulistyowati

Anasa Kurniati R

19830301 201001 2 2013

11108244108

LAMPIRAN  
PROSEDUR PENILAIAN

1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menentukan gambar yang termasuk kebutuhan primer, sekunder, atau tersier	5
2	Siswa dapat mengidentifikasi wujud benda	5
3	Siswa dapat mengerjakan soal perkalian pecahan	5
4	Siswa dapat mempresentasikan daftar kebutuhan hidup keluarga	5
	Skor maksimal	20

2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa percaya diri mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	5
2	Siswa menyimak penjelasan guru	5
3.	Siswa bekerja keras mengerjakan soal perkalian pecahan	5
	Skor maksimal	15

3. PSIKOMOTOR

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat membuat daftar kebutuhan hidup keluarga	5
	Skor maksimal	5

2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor $N = \frac{jumlah}{4}$
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.						
2.						
3.						

Tempelkan gambar barang-barang ini pada kolom jenis kebutuhan yang tepat!



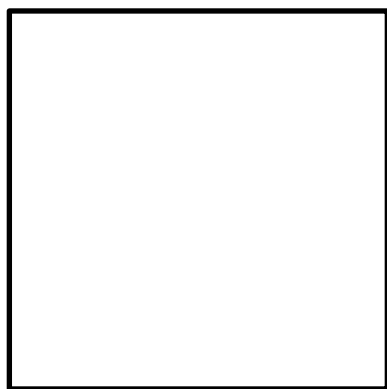
No.	Jenis kebutuhan	Gambar barang
1.	Primer	
2.	Sekunder	
3.	Tersier	

Identifikasikan kebutuhan sehari-hari anggota keluargamu beserta cara memenuhinya!

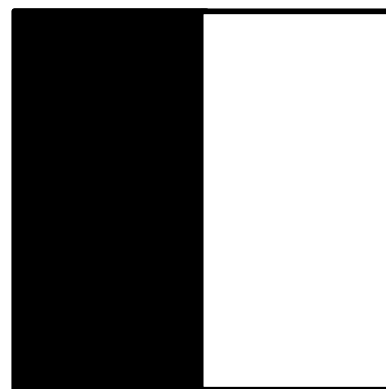
No.	Anggota keluarga	Jenis kebutuhan	Nama kebutuhan	Wujud benda (cair, padat, gas)	Cara memenuhi
1.	Ayah	Primer			
		Sekunder			
		Tersier			
2.	Ibu	Primer			
		Sekunder			
		Tersier			
3.	Anak	Primer			
		Sekunder			
		Tersier			

Perkalian pecahan

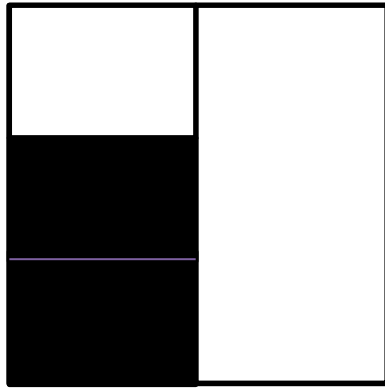
Manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia saling membutuhkan bantuan orang lain. Dengan demikian, manusia harus saling membantu dan saling berbagi. Pada hari ini tanggal 19 Agustus, Aldi berulang tahun yang ke-11. Aldi memiliki kue ulang tahun yang akan dibagi-bagikan pada orang tua dan teman-temannya. Perhatikan potongan kue ulang tahun Aldi berikut ini.



1 kue ulang tahun



$\frac{1}{2}$  bagian kue ulang tahun



$\frac{2}{3}$  bagian dari  $\frac{1}{2}$  bagian dibagikan ke orang tuanya

Banyak kue yang dibagikan adalah  $\frac{2}{6}$  dari seluruh kue.

Menentukan  $\frac{2}{3}$  dari  $\frac{1}{2}$  bagian sama dengan menentukan hasil perkalian  $\frac{2}{3} \times \frac{1}{2}$

Jadi diperoleh  $\frac{2}{3} \times \frac{1}{2} = \frac{2}{6}$

Banyak kue yang dibagikan tersebut menyatakan  $\frac{2}{6}$  dari seluruh kue

Rumus perkalian pecahan:

$$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{ac}{bd}$$

Latihan soal

Hitunglah hasil dari perkalian berikut ini!

1)  $\frac{2}{4} \times \frac{4}{5}$

2)  $\frac{3}{4} \times \frac{6}{8}$

3)  $\frac{3}{5} \times \frac{5}{7}$

4)  $\frac{6}{3} \times \frac{3}{9}$

5)  $\frac{5}{3} \times \frac{6}{5}$

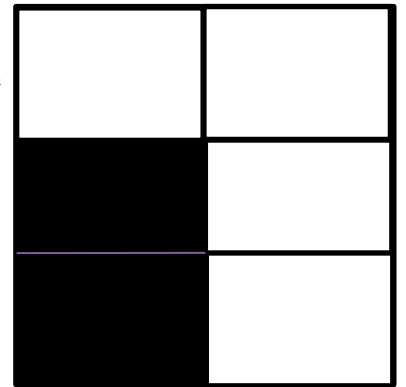
6)  $\frac{6}{3} \times \frac{7}{4}$

7)  $\frac{3}{9} \times \frac{6}{7}$

8)  $\frac{8}{6} \times \frac{3}{4}$

9)  $\frac{7}{3} \times \frac{6}{4}$

10)  $\frac{6}{9} \times \frac{3}{4}$



### Kunci jawaban

$$1. \frac{2}{4} \times \frac{4}{5} = \frac{8}{20}$$

$$2. \frac{3}{4} \times \frac{6}{8} = \frac{18}{32}$$

$$3. \frac{3}{5} \times \frac{5}{7} = \frac{15}{35}$$

$$4. \frac{6}{3} \times \frac{3}{9} = \frac{18}{27}$$

$$5. \frac{5}{3} \times \frac{6}{5} = \frac{30}{15}$$

$$6. \frac{6}{3} \times \frac{7}{4} = \frac{42}{12}$$

$$7. \frac{3}{9} \times \frac{6}{7} = \frac{18}{63}$$

$$8. \frac{8}{6} \times \frac{3}{4} = \frac{24}{24}$$

$$9. \frac{7}{3} \times \frac{6}{4} = \frac{42}{12}$$

$$10. \frac{6}{9} \times \frac{3}{4} = \frac{18}{36}$$



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Margoyasan
Tema	: Benda-benda di Lingkungan Sekitar (tema 1)
Sub tema	: Wujud Benda dan Cirinya (sub tema 1)
Kelas/semester	: V/1
Pertemuan ke	: 4
Alokasi waktu	: menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

1. IPS
  - 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.
  - 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia
2. Bahasa Indonesia
  - 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### C. Indikator

#### 1. IPS

- Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.
- Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

#### 2. Bahasa Indonesia

- Menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.
- Menuliskan contoh pengaruh-penggunaan bahan kimia pada lingkungan melalui pengamatan, misalnya penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan.

### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan mengamati gambar membuang sampah sembarangan, siswa dapat menemukan informasi penting dari gambar membuang sampah sembarangan dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca dampak negatif pestisida, siswa dapat menemukan informasi penting dari teks bacaan dampak negatif pestisida dengan baik.
3. Melalui kegiatan diskusi tentang dampak negatif penggunaan pestisida, siswa dapat mengerjakan soal dampak negatif penggunaan pestisida dengan benar.
4. Melalui kegiatan bermain peran tentang aktivitas manusia yang merusak keseimbangan alam, siswa dapat mengetahui kegiatan manusia yang merusak keseimbangan alam dengan benar.

### E. Materi Pembelajaran

Aktivitas manusia yang merusak keseimbangan alam

### F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Tematik Integratif

Metode : tanya jawab, bermain peran, diskusi, dan penugasan

#### G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Apersepsi</li><li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li></ol>	menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati gambar membuang sampah di laut pada buku tema Benda-benda di lingkungan sekitar (mengamati)</li><li>2. Siswa mencari informasi penting yang tampak pada gambar membuang sampah di laut (mencoba)</li><li>3. Siswa membaca bacaan dampak negatif penggunaan pestisida pada buku tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar (mengamati)</li><li>4. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mencari informasi penting dari bacaan dampak negatif penggunaan pestisida (menanya, menalar dan mengkomunikasikan)</li><li>5. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (mengkomunikasikan)</li><li>6. Siswa bermain peran mengenai aktivitas manusia yang merusak keseimbangan alam (mencoba)</li><li>7. Siswa mengidentifikasi kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal yang memengaruhi keseimbangan lingkungan (mencoba dan menalar)</li></ol>	menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li><li>2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</li><li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li></ol>	menit

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : buku tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar, internet  
(<http://lingkungangeografi.blogspot.com/2013/01/pengaruh-kegiatan-manusia-terhadap.html>)

Media : teks percakapan bermain peran

## I. Penilaian

### 1. Prosedur penilaian

#### a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

#### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

### 2. Instrumen penilaian

#### a. Penilaian kinerja

#### b. Penilaian produk

### 3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Guru Kelas

Edi Suwaryadi, S. Pd.  
19580424197912 1 005

Yogyakarta, 20 Agustus 2014  
Praktikan,

Anasa Kurniati R  
11108244108

LAMPIRAN  
PROSEDUR PENILAIAN

1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menemukan informasi penting dari gambar membuang sampah di laut	5
2	Siswa dapat menemukan informasi penting dari bacaan dampak negatif penggunaan pestisida	5
3	Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan masyarakat yang memengaruhi keseimbangan lingkungan	5
	Skor maksimal	15

2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa percaya diri mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	5
2	Siswa aktif mengerjakan tugas	5
3.	Siswa memberikan pendapat pada kegiatan diskusi	5
4.	Siswa menghargai pendapat teman	5
5.	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok	5
6.	Siswa menyimak kegiatan bermain bermain peran dengan tenang	5
	Skor maksimal	30

3. PSIKOMOTOR

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	5

2	Siswa dapat bermain peran dengan baik	5
	Skor maksimal	10

2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor $N = \frac{jumlah+5}{6}$
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.						
2.						
3.						

## Ayo Amati



Temukan informasi penting dari gambar di atas berkaitan dengan perilaku manusia yang mempengaruhi alam!

1. Sebutkan lingkungan alam sebagai karunia Tuhan YME yang tampak pada gambar di atas!

Jawab : Lingkungan alam yang tampak pada gambar di atas adalah laut dan dataran rendah.

2. Jelaskan peristiwa yang nampak pada gambar!

Jawab : Peristiwa yang nampak pada gambar adalah seorang penduduk membuang sampah di laut.

3. Apa dampak yang akan terjadi dari peristiwa pada gambar?

Jawab : Dampak yang terjadi adalah pencemaran lingkungan laut, sampah dapat merusak habitat ikan di laut, dan merusak terumbu karang di bawah laut.

## Studi Pustaka

### DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN PESTISIDA

Pestisida merupakan bahan kimia beracun yang digunakan untuk mengendalikan jasad pengganggu yang merugikan kepentingan manusia. Di Indonesia petani yang paling banyak menggunakan berbagai jenis pestisida ialah petani sayuran, petani tanaman pangan, dan petani tanaman hortikultura buah-buahan. Pestisida memang banyak memberi manfaat dan keuntungan. Keuntungan itu di antaranya: cepat menurunkan populasi jasad pengganggu tanaman, mudah dan praktis cara

penggunaannya, mudah diproduksi secara besar-besaran, serta mudah diangkut dan disimpan. Manfaat lain adalah secara ekonomi penggunaan pestisida relatif menguntungkan.

Namun, bukan berarti penggunaan pestisida tidak menimbulkan dampak buruk. Akhir-akhir ini disadari bahwa pemakaian pestisida, khususnya pestisida sintetis, ibarat pisau bermata dua. Di balik manfaatnya yang besar bagi peningkatan produksi pertanian, terselubung bahaya mengerikan. Dampak buruk penggunaan pestisida dapat dikelompokkan atas 3 bagian sebagai berikut.

1. Pestisida berpengaruh negatif terhadap kesehatan manusia.
2. Pestisida berpengaruh buruk terhadap kualitas lingkungan.
3. Pestisida meningkatkan perkembangan populasi jasad pengganggu tanaman.

Temukan informasi penting dari bacaan di atas berkaitan dengan dampak negatif penggunaan pestisida secara berlebihan!

1. Apakah pestisida itu?

Jawab : Pestisida adalah bahan kimia beracun yang digunakan untuk mengendalikan hama tanaman yang merugikan manusia.

2. Mengapa penggunaan pestisida yang berlebihan akan berdampak negatif?

Jawab: Penggunaan pestisida yang berlebihan berdampak negatif karena pestisida dapat mencemari lingkungan dan menyebabkan hasil pertanian seperti beras, sayur-mayur, dan buah-buahan beracun.

3. Apa saja dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan pestisida yang berlebihan?

Jawab : Dampak negatif yang ditimbulkan penggunaan pestisida yang berlebihan adalah:

- Pestisida berpengaruh negatif terhadap kesehatan manusia, contohnya menyebabkan sakit diare, bayi lahir cacat, mutasi genetik dan kanker.
- Pestisida berpengaruh buruk terhadap kualitas lingkungan, contohnya pestisida menyebabkan tanah menjadi tandus dan dapat membunuh serangga yang membantu penyerbukan tanaman.
- Pestisida meningkatkan perkembangan populasi hama pengganggu tanaman, contohnya pestisida dapat membunuh organisme pemakan hama, akibatnya organisme pemakan hama berkurang jumlahnya sedangkan hama bertambah banyak.

## Teks Bermain Peran

### Menjaga Kesimbangan Alam

Pada hari Minggu pagi yang cerah, Dimas, Alif, Hanif, Sinta, dan Dinda sedang bermain di halaman rumah Dinda. Tidak lama kemudian, mereka melihat Pak Wisnu yang sedang membuang sampah di sungai.

Alif : “Hei lihat, apa yang sedang dilakukan Pak Wisnu di tepi sungai?”

Dinda : “Seperti biasanya, Pak Wisnu selalu membuang sampah di sungai.”

Dimas : “Kok seperti biasa? Memangnya setiap hari Pak Wisnu membuang sampah di sungai?”

Dinda : “Iya. Setiap pagi setelah membersihkan rumah, Pak Wisnu membuang sampah di sungai.”

Sinta : “Membuang sampah di sungai kan berbahaya. Apakah tidak ada yang menegur perbuatan Pak Wisnu?”

Dinda : “Sudah banyak orang yang menegur Pak Wisnu, termasuk orang tuaku, tetapi Pak Wisnu tidak pernah menggubris teguran dan peringatan orang lain.”

Hanif : “Aku jadi penasaran kenapa Pak Wisnu hobi membuang sampah di sungai. Ayo kita dekati Pak Wisnu.”

Hanif : “Selamat pagi, Pak. Apa yang sedang Bapak lakukan?”

Pak Wisnu : “Selamat pagi. Saya sedang membuang sampah supaya rumah saya jadi bersih.”

Hanif : “Membuangnya di sungai, Pak?”

Pak Wisnu : “Iya. Sungaiya kan besar jadi bisa untuk membuang sampah.”

Dimas : “Kenapa membuangnya di sungai, Pak?”

Pak Wisnu : “Ya karena sungaiya besar, sampah bisa langsung hanyut jadi tidak menumpuk-numpuk dan tidak membuat bau.”

Sinta : “Tapi kan lama-lama sungai jadi tersumbat sampah, Pak.”

Saat anak-anak ribut menegur Pak Wisnu, Pak Doyok yang merupakan Pak RT datang mendekat.

Pak Doyok : “Ada apa ribut-ribut, Pak Wisnu?”

Pak Wisnu : “Tidak ada apa-apa kok, Pak. Dinda dan teman-temannya sedang ngobrol dengan saya.”

Pak Doyok : “Oh, begitu. Dinda dan teman-teman kok tidak bermain?”

Dinda : “Tadi kami sedang bermain di halaman rumah saya, Pak, kemudian kami lihat Pak Wisnu sedang membuang sampah di sungai, lalu kami menghampiri Pak Wisnu.”

Alif : “Kami bertanya kenapa Pak Wisnu membuang sampahnya di sungai, Pak.”

Pak Wisnu : “Ditanya begitu ya saya jawab saja kalau lebih enak membuang sampah di sungai.”

Pak Doyok : “Pak Wisnu tahu kenapa anak-anak ini bertanya seperti itu pada Bapak?”

Pak Wisnu : “Ya tidak tahu, Pak RT. Memangnya kenapa?”

Pak Doyok : “Anak-anak ini mau menegur bapak supaya tidak membuang sampah di sungai lagi. Betul kan, Anak-anak?”

Anak-anak : “Iya betul, Pak.”

Pak Wisnu : “Saya cuma membuang sampah kok kalian ribut sekali sih. Memangnya salah kalau membuangnya di sungai?”

Pak Wisnu pun pergi dengan marah.

Dimas : “Sepertinya Pak Wisnu marah. Bagaimana ini teman-teman?”

Pak Doyok : “Tidak apa-apa. Pak Wisnu memang seperti itu orangnya. Beliau selalu marah kalau ditegur padahal perbuatannya salah. Apalagi yang menegur anak-anak seperti kalian. Ayo kita ngobrol saja di halaman rumah Dinda yang sejuk.”

Pak Doyok, Dimas, Dinda, dan yang lainnya pun kembali ke halaman rumah Dinda.

Pak Doyok : “Nah anak-anak, menurut kalian perbuatan membuang sampah di sungai itu benar atau salah?”

Alif : “Tentu saja salah, Pak. Membuang sampah harusnya di tempat sampah, bukan di sungai.”

Pak Doyok : “Mengapa perbuatan tersebut salah, Alif?”

Alif : “Karena sampah tersebut dapat menghambat aliran sungai, sungai bisa meluap dan menjadi banjir seperti di Jakarta, Pak.”

Pak Doyok : “Ya, betul sekali jawabanmu itu, Alif. Selain menyebabkan banjir, juga mencemari air. Air jadi kotor dan bau. Oleh karena itu, membuang sampah sembarangan dapat merusak keseimbangan alam.”

Sinta : “Keseimbangan alam itu apa, Pak?”

Pak Doyok : “Keseimbangan alam itu keseimbangan antara komponen abiotik dengan komponen biotik. Contohnya kalau air di bumi tercemar karena membuang sampah sembarangan, apa yang akan terjadi pada makhluk hidup di dunia?”

Sinta : “Kalau air tercemar kita tidak bisa menggunakannya untuk minum, mandi, mencuci, dan lainnya, Pak. Kalau tidak ada air, makhluk hidup bisa mati.”

Pak Doyok : “Ya benar. Jika alam sudah tidak seimbang, manusia, tumbuhan, dan hewan akan mati. Perburuan hewan terus-menerus dan penggunaan pupuk yang berlebihan juga dapat merusak keseimbangan alam.”

Hanif : “Apakah membakar sampah juga bisa merusak keseimbangan, Pak?”

Pak Doyok : “Ya, pasti. Asap pembakaran menyebabkan polusi udara, makhluk hidup yang menghirupnya bisa mengalami sesak napas.”

Dimas : “Ayahku sering membakar sampah daun yang mengotori halaman. Kalau akibatnya membahayakan kesehatan seperti itu, aku akan bilang pada ayah agar tidak membakar sampah lagi.”

Hanif : “Lalu bagaimana cara memperbaiki keseimbangan alam yang telah rusak?”

Dinda : “Sampah-sampah yang masih bisa digunakan dapat didaur ulang menjadi barang yang dapat dipakai lagi. Reboisasi atau penanaman pohon kembali juga berguna untuk mengatasi hutan yang gundul.”

Pak Doyok : “Tepat sekali, Dinda. Banyak hal yang dapat kita lakukan untuk menjaga keseimbangan alam. Wah, tidak terasa sudah jam 11.00. Bapak pulang dulu ya.”

Dimas dan teman-teman : “Iya, Pak. Terima kasih, Pak Doyok.”

Pak Doyok : “Sama-sama. Kapan-kapan kita ngobrol lagi ya.”

Dimas dan teman : “Iya, Pak Doyok.”

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Margoyasan
Tema	: Indahnya Kebersamaan (tema 1)
Sub tema	: Bersyukur atas Keberagaman (sub tema 3)
Kelas/semester	: IV/1
Pertemuan ke	: 6
Alokasi waktu	: 70 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

##### 1. Matematika

3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

##### 2. SBdP

3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

##### 3. Evaluasi

#### C. Indikator

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran
- Menyanyikan lagu 'Syukur' dengan nada dan syair yang benar dan memahami maknanya

#### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan menyanyikan lagu Syukur, siswa dapat mengetahui lagu-lagu nasional dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyanyikan lagu Syukur, siswa dapat mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan baik.
3. Melalui kegiatan menaksir jumlah benda, siswa dapat memperkirakan jumlah kasar suatu benda dengan baik.
4. Melalui kegiatan mengerjakan tugas menaksir operasi hitung bilangan, siswa dapat menaksir operasi hitung bilangan dengan tepat.
5. Melalui kegiatan evaluasi sub tema Bersyukur atas Keberagaman, siswa dapat menguji pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dipelajari dengan baik.

#### E. Materi Pembelajaran

Mensyukuri keberagaman dan menaksir jumlah benda

#### F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Tematik Integratif

Metode : penugasan, permainan, diskusi, dan kunjung karya

#### G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Apersepsi</li><li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li></ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menyimak video lagu Syukur (mengamati)</li><li>2. Siswa menyanyikan lagu Syukur (mencoba)</li><li>3. Siswa bermain make a match yaitu mencari pasangan dengan mencocokkan kartu nama makanan daerah dengan asal daerahnya (menanya)</li><li>4. Pasangan siswa mengerjakan tugas mendiskusikan makna lagu Syukur (menalar dan mengkomunikasikan)</li><li>5. Siswa mengamati benda yang dibawa guru dan menaksir jumlah benda yang dibawa guru (mengamati)</li><li>6. Siswa mengerjakan soal evaluasi (mencoba dan menalar)</li></ol>	62 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ol>	3 menit
---------	---	---------

#### H. Sumber dan Media

Sumber: Buku Tematik Kelas 4 tema IndahNya Kebersamaan, internet

Media : Video lagu Syukur, benda yang akan ditaksir, kartu nama makanan daerah dan asal daerah

#### I. Penilaian

##### 1. Prosedur penilaian

###### a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

###### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

##### 2. Instrumen penilaian

###### a. Penilaian kinerja

###### b. Penilaian produk

##### 3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 6 September 2014

Guru Kelas

Praktikan,

Arietina H, S.Pd.

Anasa Kurniati R

2775

11108244108

LAMPIRAN  
PROSEDUR PENILAIAN

1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa mengetahui makna lagu Syukur	5
2	Siswa dapat melantunkan syair dengan lengkap dan benar	5
3	Siswa dapat menaksir jumlah benda yang dibawa guru	5
4	Siswa dapat mengerjakan seluruh soal evaluasi dengan benar	10
	Skor maksimal	25

2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa menyanyikan lagu Syukur dengan penuh penghayatan	5
2	Siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya/pasangan	5
3	Siswa teliti mengerjakan tugas menaksir	5
	Skor maksimal	15

3. PSIKOMOTOR

No	Kriteria	Skor
1	Siswa hafal lirik lagu Syukur	5
2	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan nada yang benar	5
3	Siswa dapat menyanyi dengan tinggi rendah nada yang sesuai	5
	Skor maksimal	15

2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		$N = \frac{jumlah+5}{6}$
1.						
2.						
3.						

## LAMPIRAN

Carilah pasangan nama makanan daerah dengan asal daerahnya

Mie Aceh	Aceh	Rendang	Padang
Pempek	Palembang	Kerak Telor	Jakarta/Betawi
Lumpia	Semarang	Ayam Betutu	Bali
Siomay	Bandung	Nasi Jamblang	Cirebon
Cirebon			

### Ayo Diskusikan

Diskusikan makna lagu syukur secara berpasangan.

Tuliskan hasil diskusimu berikut ini.

Lagu Syukur memiliki makna mensyukuri kemerdekaan Indonesia sebagai kerja keras perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan bangsa ini. Kemerdekaan Indonesia dapat diisi dengan belajar yang rajin dan tidak pernah putus asa dalam bekerja.

### Ayo Berlatih

Perhatikan lirik lagu “Syukur” tadi dengan saksama. Diskusikan hal berikut bersama temanmu!

1. Siapa pencipta lagu ini?

Jawab: Pencipta lagu Syukur adalah H. Mutahar

2. Apa yang disampaikan oleh pencipta lagu melalui lagu ini?

Jawab: Bangsa Indonesia harus selalu bersyukur atas kemerdekaan yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa

3. Menurutmu mengapa kita harus bersyukur?

Jawab: Karena Tuhan selalu memberikan karunia kesehatan, keselamatan, kemerdekaan, dan sebagainya pada kita

## Evaluasi

1.  $34 \times 28 = (1)$
2.  $87 : 31 = (1)$
3.  $(98 - 32) + 79 = (1)$
4.  $(1520 : 96) + 9 = (1)$
5.  $(92 - 18) \times 32 = (1)$
6.  $(1422 : 711) - 10 = (1)$
7. Siti ikut ibu belanja ke pasar tradisional. Mereka membeli kue cucur seharga Rp1.500,00, onde-onde seharga Rp1.275,00, dan kelepon Rp2.850,00. Berapakah kira-kira uang yang dibelanjakan ibu dan Siti? (2)
8. Lani membeli 3 penjepit rambut yang harga setiap buahnya Rp725,00. Setelah itu, ia membeli 2 helai pita rambut dengan harga Rp1.250,00 setiap helai dan sebuah sisir seharga Rp975,00. Berapakah kurang lebih uang yang dibelikan Lani? (2)
9. Udin membeli 5 kue dadar gulung dan 5 putu ayu. Jika harga setiap buah kue dadar gulung dan putu ayu masing-masing adalah Rp725,00 dan Rp1.250,00, berapakah kira-kira Udin harus membayar? (2)
10. Harga dua buah mainan gasing Rp8.425,00 dan dua buah yoyo adalah Rp9.775,00. Edo ingin sebuah gasing dan sebuah yoyo. Berapa kira-kira harganya? (2)
11. Beni membeli baju seharga Rp20.500,00 dan celana Rp15.250,00. Jika Beni membawa uang Rp50.000,00, berapa kira-kira kembaliannya? (2)
12. Pada zaman dahulu, ada seorang raja yang mengadakan sayembara. Siapa yang bisa mendengarkan derap kaki kuda paling jauh akan mendapatkan hadiah berupa emas satu karung. Ada tiga jawara yang menjadi peserta. Jawara pertama mendengarkan dengan menempelkan telinganya ke danau yang tenang. Jawara kedua mendengarkan dengan menempelkan telinganya ke tanah. Jawara ketiga mendengarkan dengan menggunakan corong di telinganya. Menurut kamu, siapakah yang akan menjadi juara? Jelaskan jawabanmu! (1)
13. a. Benda-benda apa saja yang dapat menyerap bunyi? (2)  
b. Benda-benda apa saja yang dapat memantulkan bunyi? (2)
14. Sebutkan dua perbedaan antara masa Praaksara, masa Hindu-Buddha, masa Islam? (6)
15. Apa manfaat kerja sama dalam kehidupan sehari-hari? (3)

## Kunci Jawaban

1.  $30 \times 30 = 900$
2.  $90 : 30 = 3$
3.  $(108-30) + 80 = 150$
4.  $(1500:100) + 10 = 25$
5.  $(90-20) \times 30 = 2100$
6.  $(1400-700) - 10 = 10$
7.  $\text{Rp } 1500,00 + \text{Rp } 1300,00 + \text{Rp } 3000,00 = \text{Rp } 5800,00$
8.  $(3 \times 700) + (2 \times 1300) + 1000 = \text{Rp } 5700,00$
9.  $(5 \times 700) + (5 \times 1300) = \text{Rp } 10.000,00$
10.  $(8600 : 2) + (10.000 : 2) = \text{Rp } 9300,00$
11.  $50.000 - (20.000 + 15.000) = \text{Rp } 15.000,00$
12. Yang akan menjadi juara pada sayembara itu adalah jawara kedua karena ia menempelkan telinganya ke tanah. Tanah merambatkan bunyi paling cepat di antara media lainnya karena ia lebih rapat.
13. Contoh benda yang menyerap dan memantulkan bunyi:
  - a. Contoh benda menyerap bunyi: karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol.
  - b. Contoh benda memantulkan bunyi: kayu, kaca, dinding, dan besi
14. Perbedaan antara masa pra-aksara, Hindhu-Budha, dan masa Islam
  - a. Masa pra-aksara: masyarakat hidup bergerombol dengan berpindah dari satu tempat ke tempat ke tempat lain (nomaden), menganut kepercayaan pada hal-hal gaib, serta peninggalan berupa peralatan berburu seperti kapak batu.
  - b. Masa kerajaan Hindhu-Budha: masyarakat hidup dalam suasana kerajaan-kerajaan, menganut agama Hindhu dan Bundha sebagai agama, sudah mengenal tulisan, serta peninggalan berupa candi.
  - c. Masa Islam: masyarakat hidup dalam suasana kerajaan-kerajaan, menganut agama Islam, mengenal tulisan, serta peninggalan berupa masjid, kesenian wayang kulit, dan sebagainya.
15. Manfaat kerja sama adalah memudahkan pekerjaan dengan saling membantu, mempererat persatuan dan kesatuan, dan melestarikan sikap gotong royong

Bobot nilai:

No. 1-6 dan 12 = 1

No. 7-11 dan 13 = 2

No. 14 = 6

$$\text{No. 15} = 3$$

$$\text{Total} = (1 \times 7) + (7 \times 2) + 6 + 3 = 30$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah}}{3}$$

Mie Aceh	Aceh	Rendang	Padang
Pempek	Palembang	Kerak Telor	Jakarta/ Betawi
Siomay	Semarang	Ayam Betutu	Bali
Lumpia	Bandung	Nasi Jamblang	Cirebon
Cirebon			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

**SDN MARGOYASAN**

**YOGYAKARTA**



Disusun oleh:

Anasa Kurniati R.      11108244108

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SDN Margoyasan
Tema	: Kegemaranku (tema 1)
Sub tema	: Gemar Berolahraga (sub tema 1)
Kelas/semester	: 1/1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi waktu	: 70 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
  - 3.2 Mengetahui teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
2. SBd P
  - 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

#### C. Indikator

- Menjelaskan bermacam-macam kegiatan olahraga dengan bantuan gambar
- Membaca teks deskriptif tentang kegiatan olahraga
- Menyusun huruf menjadi nama-nama kegiatan olahraga
- Menulis nama-nama kegiatan olahraga
- Menggambar ekspresi berdasarkan hasil pengamatan lembar kerja di dalam buku siswa

#### D. Tujuan

1. Melalui kegiatan mengamati gambar macam-macam kegiatan olahraga, siswa dapat menyebutkan macam-macam kegiatan olahraga dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca kegiatan dan peralatan olahraga, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca dengan baik.
3. Melalui kegiatan menyusun kartu-kartu huruf nama cabang olahraga, siswa dapat menyusun kartu huruf menjadi nama cabang olahraga dengan tepat.
4. Melalui kegiatan menebalkan nama cabang olahraga, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis dengan baik.
5. Melalui kegiatan memasang alat-alat olahraga, siswa dapat memasang alat-alat olahraga dengan benar.
6. Melalui kegiatan menggambar alat olahraga yang disukai, siswa dapat menggambar alat olahraga yang disukai dengan kreatif.

#### E. Materi Pelajaran

Macam-macam kegiatan olahraga dan peralatan berbagai jenis kegiatan olahraga

#### F. Pendekatan, model, dan metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : Tematik Integratif

Metode : tanya jawab, permainan, demonstrasi

#### G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>3. Apersepsi</li><li>4. Guru menjelaskan tema dan sub tema yang akan dipelajari</li></ol>	7 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati gambar macam-macam kegiatan olahraga yang ada di buku tema Kegemaranku (mengamati)</li><li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang jenis olahraga yang disukai (menanya dan mengkomunikasikan)</li><li>3. Siswa membaca nyaring macam-macam kegiatan olahraga dan peralatan olahraga yang ada di buku tema Kegemaranku (mengamati)</li><li>4. Siswa melakukan permainan kelompok yaitu menebak nama</li></ol>	60 menit

	<p>kegiatan yang dideskripsikan oleh guru secara berkelompok kemudian melompat-lompat ke depan kelas untuk menyusun nama kegiatan menggunakan kartu-kartu huruf (mencoba)</p> <p>5. Siswa belajar menebalkan nama cabang olahraga yang ada dalam buku tema Kegemaranku (mencoba)</p> <p>6. Siswa memasang gambar alat-alat olahraga yang ada di buku tema Kegemaranku (menalar)</p> <p>7. Siswa menggambar alat olahraga yang disukai (mengamati dan mencoba)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Siswa bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</p>	3 menit

#### H. Sumber dan Media

Sumber: Buku Tematik Kelas 1 tema Kegemaranku

Media : Gambar macam-macam kegiatan olahraga, kartu-kartu huruf, lembar kerja menebalkan huruf, dan gambar alat-alat olahraga.

#### I. Penilaian

##### 1. Prosedur penilaian

###### a. Penilaian proses

Menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

###### b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

##### 2. Instrumen penilaian

###### a. Penilaian kinerja

###### b. Penilaian produk

##### 3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 70

Yogyakarta, 7 September 2014

Guru Kelas

Praktikan,

Kartini, S.Pd.

Anasa Kurniati R

11108244108

LAMPIRAN  
PROSEDUR PENILAIAN

1. PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum terlihat (V)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		

2. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. KOGNITIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan kegiatan olahraga pada gambar	5
2	Siswa dapat menyusun kegiatan olahraga menggunakan kartu-kartu huruf	5
3	Siswa dapat memasang gambar alat-alat olahraga	5
	Skor maksimal	15

2. AFEKTIF

No	Kriteria	Skor
1	Siswa tenang selama kegiatan pembelajaran	5
2	Siswa melakukan pekerjaan dengan semangat	5
3	Siswa berkreasi menggambar alat olahraga yang disukai	5
	Skor maksimal	15

3. PSIKOMOTOR

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat membaca dengan lancar	5
2	Siswa dapat menebalkan nama cabang olahraga	5
3	Siswa dapat menggambar alat olahraga yang disukai	5
	Skor maksimal	15

## 2. Instrumen penilaian

No	Nama	Kriteria penilaian			Jumlah	Skor
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		$N = \frac{jumlah+5}{5}$
1.						
2.						
3.						

## LAMPIRAN

Ayo Amati



pencak silat



renang



sepak bola



lompat jauh



senam



bulu tangkis

Ayo Membaca

Bacalah dengan nyaring

lari

bola

basket

lempar

lompat

bulu tangkis

pencak silat

## Ayo Lakukan

Susunlah kartu huruf nama kegiatan olahraga berdasarkan deskripsi yang disebutkan oleh guru

1. Merupakan cabang olahraga beregu. Dalam 1 regu atau tim terdiri dari 11 pemain inti. Alat yang dipakai adalah bola. Posisi pemain adalah penyerang, bek, kiper, dan diatur oleh wasit. Apakah nama cabang olahraga tersebut?

s	e	p	a	k	b	o	l	a
---	---	---	---	---	---	---	---	---

2. Alat yang dipakai dalam permainan bulu tangkis. Alat ini berfungsi untuk memukul kok. Apakah nama alat ini?

r	a	k	e	t
---	---	---	---	---

3. Cabang olahraga yang dilakukan di dalam air. Peralatan yang dipakai antara lain pelampung, kacamata, dan baju khusus olahraga ini. Agar dapat bergerak di dalam air dapat menggunakan gaya katak, punggung, dan bebas. Apakah nama olahraga ini?

r	e	n	a	n	g
---	---	---	---	---	---

4. Cabang olahraga yang menggunakan pemukul dan bola untuk bermain. Setiap tim terdiri dari 6 orang. Permainan dilakukan dengan cara memukul bola kemudian berlari ke pos-pos terdekat dan akhirnya kembali ke pos awal/ rumah. Olahraga apakah itu?

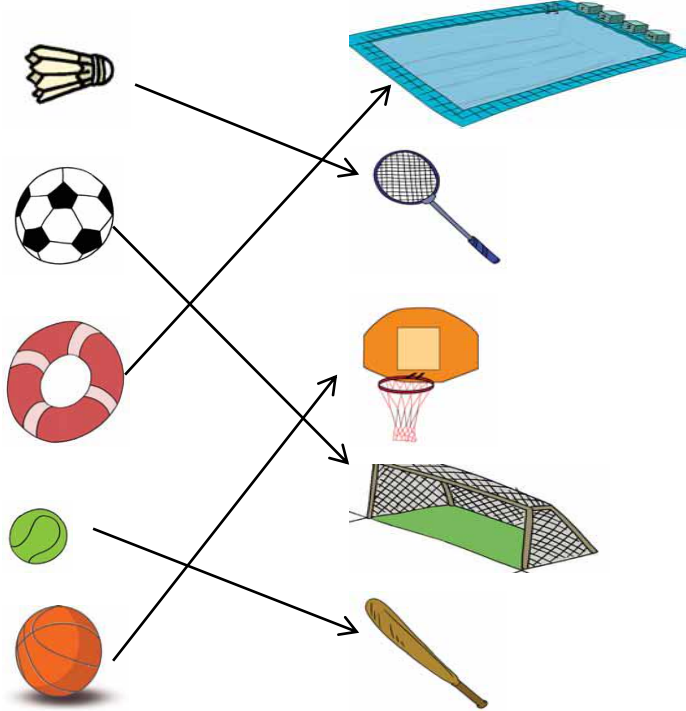
k	a	s	t	i
---	---	---	---	---

5. Kegiatan olahraga yang bergerak lebih cepat daripada berjalan. Marathon merupakan salah satu cabang olahraga ini. Kegiatan apakah itu?

l	a	r	i
---	---	---	---

Ayo Kerjakan

Pasangkan alat-alat olahraga di bawah ini









	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan						2		3,5			5,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						2					2
19.	Jelajah Desa											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan											
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
20.	Kunjungan Museum											
	a. Persiapan								1,5			1,5
	b. Pelaksanaan								3			3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								2			2
21.	Pembuatan Laporan PPL											
	a. Persiapan								2			2
	b. Pelaksanaan									12		12
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									1		1
22.	Penarikan PPL											
	a. Persiapan									2		2
	b. Pelaksanaan									2		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									2		2
	<b>JUMLAH JAM</b>											263 jam

Yogyakarta, 20 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Jumiyo, S.Pd.  
NIP 19590512 197803 1 003

Dwi Yunairifi, M.Si  
NIP. 195906021986031004

Anasa Kurniati R  
NIM. 11108244108





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 1

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN

NO. MAHASISWA : 11108244108

ALAMAT SEKOLAH : JL.TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S.TP.

DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 27 Februari 2014	Konsultasi penerjunan PPL dengan pihak sekolah SDN Margoyasan.	Mahasiswa diberikan izin untuk melakukan penerjunan PPL.	Mahasiswa masih belum begitu akrab dengan pihak sekolah, sehingga bingung ketika di SD.	Berkoordinasi dengan kepala sekolah.
	Jumat, 28 Februari 2014	a. Penerjunan KKN-PPL di SD Negeri Margoyasan. b. Konsultasi observasi kondisi sekolah	a. Mahasiswa diterjunkan untuk PPL oleh Ibu Siti Umi K, M.Pd. selaku DPL dan diterima oleh pihak sekolah. b. Observasi akan dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2014.	Penyesuaian waktu untuk melakukan penerjunan	Berkoordinasi dengan DPL dan juga kepala sekolah.



Universitas Negeri Yogyakarta

---

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Yogyakarta, 29 Februari 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurnati R

NIP. 19590602 198603 1 004

NIP. 2812

NIM. 11108244108



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 2

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN

NO. MAHASISWA : 11108244108

ALAMAT SEKOLAH : JL.TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S. TP.

DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 3 Maret 2014	a. Observasi sarana dan prasarana SD Negeri Margoyasan. b. Konfirmasi observasi pembelajaran	a. Didapatkan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Margoyasan. b. Observasi pembelajaran akan dilaksanakan pada hari Rabu 5 Maret 2014	Masih belum tahu semua terkait sarana dan prasarana yang ada di sekolah	Meminta bimbingan dan arahan dari beberapa guru senior.
2.	Rabu, 5 Maret 2014	a. Observasi pembelajaran	a. Observasi pembelajaran di SDN Margoyasan. Mahasiswa dapat		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

---

			melihat langsung suasana proses belajar mengajar di dalam kelas.		
3.	Jum'at, 7 Maret 2014	a. Konsultasi dengan DPL PPL	a. Pemberian materi tentang sosok figure guru. Setiap mahasiswa diminta mencari sosok figure guru.		

Yogyakarta, 8 Februari 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurniati R

NIP. 195906021986031004

NIP. 2812

NIM. 11108244108



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 3

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN

NO. MAHASISWA : 11108244108

ALAMAT SEKOLAH : JL.TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S.TP.

DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.Si.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 2 Juli 2014	Penerimaan siswa baru atau PPDB SD N Margoyasan	Membantu mendata siswa yang mendaftarkan diri sebagai peserta didik baru di SD Margoyasan. Pada hari pertama pendaftaran terdaftar 20 berkas calon peserta didik baru.	Tidak ada	Tidak ada
2	Kamis, 3 Juli 2014	Penerimaan siswa baru atau PPDB SD N Margoyasan	Melanjutkan membantu PPDB SD Margoyasan. pada hari kedua diterima 46 anak. Pendaftaran ditutup pukul 13.00 WIB	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

3	Jumat, 4 Juli 2014	Penerimaan siswa baru atau PPDB SD N Margoyasan	Pengumuman peserta didik baru. Siswa yang diterima berjumlah 43 anak. Siswa yang melakukan daftar ulang sejumlah 38 anak.	-	-
4	Sabtu, 5 Juli 2014	Penerimaan siswa baru atau PPDB SD N Margoyasan	Daftar ulang hari kedua. 5 anak melakukan daftar ulang. Total siswa yang diterima dan melakukan daftar ulang adalah 43 anak.	-	-

Yogyakarta, 12 Juli 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurniati R

NIP. 195906021986031004

NIP.2812

NIM. 11108244108



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

---

LAPORAN MINGGU KE : 4

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN

NO. MAHASISWA : 111082414108

ALAMAT SEKOLAH : JL.TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S.TP.

DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	Membantu Masa Orientasi Peserta Didik Baru Hari Pertama	Membantu dan mengawasi 51 siswa di ruang aula atas bersama Ibu Kartini, S.Pd. dan Ibu Asih, S.Pd.	Siswa sulit dikondisikan	Membutuhkan kesabaran dan kerjasama dengan guru kelas.
2.	Selasa, 15 Juli 2014	Membantu Masa Orientasi Peserta Didik Baru Hari Kedua	Membantu dan mengisi permainan untuk siswa baru kelas 1 A dan 1B di ruang aula atas.	Siswa masih sulit dikondisikan.	Kerjasama antar tim PPL UNY agar siswa mudah dikondisikan.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

3.	Rabu, 16 Juli 2014	Membantu MOPDB hari ketiga	Mengisi dan mengajak siswa untuk bernyanyi dan melakukan berbagai permainan edukatif.	Banyaknya siswa yang kurang antusias mengikuti kegiatan MOPDB.	Memberikan motivasi positif agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan tsb.
----	--------------------	----------------------------	---	--	---

Yogyakarta, 19 Juli 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurniati R

NIP. 195906021986031004

NIP.2812

NIM. 11108244108



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

---

LAPORAN MINGGU KE : 5

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN

NO. MAHASISWA : 11108244108

ALAMAT SEKOLAH : JL. TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S.TP.

DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.SI

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 4 Agustus 2014	Pembagian jadwal PPL dan bimbingan.	Mendapatkan jadwal untuk melaksanakan praktik mengajar PPL. Bimbingan dengan guru kelas untuk menentukan materi dalam mengajar. Bimbingan dengan guru pembimbing untuk bimbingan teknis dan persiapan dalam mengajar.	Waktu bimbingan dengan guru kelas yang cukup singkat, karena harus bergantian dengan teman mahasiswa yang lain.	Membagi jadwal untuk bimbingan dengan teman PPL.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Kamis 7 Agustus 2014	Koordinasi pelaksanaan praktik mengajar PPL	Bimbingan dan teknis pelaksanaan praktik mengajar PPL oleh kepala sekolah dan juga guru koordinator.	Waktu yang cukup singkat dalam koordinasi.	Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.
Jum'at 8 Agustus 2014	Konsultasi materi kepada guru kelas dan guru pembimbing.	Penyesuaian materi yang akan diajarkan dalam praktik terbimbing. Kelas 2A dengan materi pembelajaran interaksi dengan teman sekelas dalam berbagai aktivitas	Kesempatan untuk bimbingan yang relatif sedikit.	Melakukan bimbingan ketika waktu istirahat.
Sabtu, 9 Agustus 2014	a) Konsultasi materi kepada guru kelas dan guru pembimbing b) Membuat RPP dan Media kelas 2A	a) Penyesuaian materi yang akan diajarkan dalam praktik terbimbing. Penyesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. b) Pembuatan RPP dan media. RPP kelas 2A. Tema: Hidup Rukun Subtema: T Hidup	Kesempatan untuk bimbingan yang relatif sedikit.	Melakukan bimbingan ketika waktu istirahat.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

			Rukun dengan teman bermain. Bidang Studi: Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, SBDP c) Membuat media pembelajaran		
	Minggu, 10 Agustus 2014	Membuat RPP dan Media kelas 2A	Melanjutkan pembuatan RPP dan media. RPP kelas 2A. Tema: Hidup Rukun Subtema: Hidup Rukun dengan Teman Bermain	-	-

Yogyakarta, 9 Agustus 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurniati R

NIP. 195906021986031004

NIP. 2812

NIM. 11108244108



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 6

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN

NO. MAHASISWA : 11108244108

ALAMAT SEKOLAH : JL. TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S.TP.

DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.SI

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Konsultasi materi dan RPP kepada guru kelas 2A.	a. Konsultasi dengan guru kelas guru kelas 2A terkait siswa-siswa kelas 3A dan materi pelajaran untuk hari Selasa, 12 Agustus.	Sulitnya mencari waktu untuk berkonsultasi dengan guru kelas.	Aktif bertanya kepada guru kelas ketika beliau sedang tidak mengajar.
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	a. Membagikan kaos olahraga untuk siswa kelas I b. Praktik mengajar terbimbing pertama di kelas 2A.	a. Membantu wali kelas IA membagikan kaos olahraga pada siswa kelas IA b. Seluruh siswa kelas IIA yang berjumlah 24 anak masuk	a. – b. Siswa salah mengerjakan soal latihan	a. – b. Memberikan penjelasan cara mengerjakan soal secara berulang-ulang dan membimbing siswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			semua. Dua orang siswa bernama Farhan dan Devika mendapat hadiah bintang		secara intensif
	Rabu, 13 Agustus 2014	<p>a. Konsultasi materi dan RPP kepada guru kelas IB .</p> <p>b. Membuat RPP dan media</p>	<p>a. Materi pelajaran hari Kamis, 14 Agustus adalah tema Diriku, subtema Tubuhku, dengan materi nama-nama anggota tubuh.</p> <p>b. Membuat RPP dengan tema Diriku, subtema Tubuhku, materi pelajaran nama-nama anggota tubuh serta membuat media pembelajaran untuk menjelaskan nama-nama anggota tubuh, yaitu media gambar yang ditemplei kartu bertuliskan nama</p>	Tidak ada hambatan yang berarti	



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			anggota tubuh serta gambar monster.		
	Kamis, 14 Agustus 2014	Praktik mengajar terbimbing kedua di kelas IB	Mengajar di kelas IB yang berjumlah 25 siswa dengan materi mengenal nama-nama anggota tubuh.	Tidak ada hambatan yang berarti karena siswa mudah dikondisikan dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.	
	Jum'at, 15 Agustus 2014	Konsultasi tentang materi dan RPP kepada guru kelas 5A .	Mendapatkan materi yang akan diajarkan untuk hari Sabtu, akan tetapi karena hari Sabtu diadakan lomba kemerdekaan sehingga prakti mengajar di kelas IA diganti hari Senin, 18 Agustus 2014. Adapun materi untuk kelas IA yaitu tema Diriku, subtema Tubuhku dan materi pelajaran mengenal	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

			bilangan 1-5		
	Sabtu, 16 Agustus 2014	Menjadi panitia Lomba Kemerdekaan di SD N Margoyasan dan sebagai penanggung jawab lomba Ranking 1.	Sebanyak 251 siswa mengikuti lomba kemerdekaan dengan antusias dan sangat bersemangat.	-	-
	Minggu 17 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media pembelajaran untuk mengajar terbimbing pada hari Senin, 18 Agustus 2014.	Membuat RPP dan media untuk mengajar terbimbing pada hari Senin dengan tema Diriku, materi mengenal bilangan 1-5.		

Yogyakarta, 16 Agustus 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurniati R

NIP. 195906021986031004

NIP. 2812

NIM. 11108244108



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 7

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN

NO. MAHASISWA : 11108244108

ALAMAT SEKOLAH : JL. TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S. TP.

DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.SI

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	a. Praktik mengajar terbimbing ketiga di kelas IA. b. Konsultasi dengan wali kelas VA terkait kegiatan PPL keempat di kelas VA c. Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kegiatan praktik mengajar terbimbing di kelas VA.	a. Seluruh siswa kelas IA yang berjumlah 26 anak masuk semua. Tidak ada siswa yang mendapat bintang. b. Materi pelajaran kelas VA untuk hari Selasa, 19 Agustus 2014 adalah mengidentifikasi kebutuhan hidup manusia, tema Benda-	a. Siswa tidak bisa diatur, siswa tidak serius mengikuti pelajaran.	Menggunakan hadiah bintang agar siswa semangat belajar.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>benda di Lingkungan Sekitar, subtema Wujud Benda dan Sifatnya.</p> <p>c. Membuat RPP dan media pembelajaran tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar, subtema Wujud Benda dan Sifatnya, materi pelajaran mengidentifikasi kebutuhan hidup manusia.</p>		
2	Selasa, 19 Agustus 2014	<p>a. Praktik mengajar terbimbing keempat di kelas VA.</p> <p>b. Berkonsultasi dengan wali kelas VB terkait kegiatan PPL kelima.</p>	<p>a. Praktik terbimbing di kelas VA cukup sukses. Siswa-siswa sangat tenang pada saat kegiatan pembelajaran dan mudah memahami</p>	<p>a. Tidak ada hambatan yang berarti.</p> <p>b. Guru sulit ditemui</p>	<p>a. –</p> <p>b. Berkonsultasi materi pelajaran pada hari berikutnya</p>



### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>materi pelajaran sehingga materi pelajaran dalam RPP dapat tersampaikan semua.</p> <p>b. Konsultasi materi pelajaran tidak terlaksana karena wali kelas VB sudah pulang.</p>		
	Rabu 20 Agustus 2014	<p>a. Konsultasi materi pelajaran untuk praktik selanjutnya di kelas VB kepada guru kelas VB.</p> <p>b. Pembuatan RPP praktik mengajar terbimbing</p>	<p>a. Konsultasi materi yang akan diajarkan. Materi pelajaran pada hari Kamis, 21 Agustus 2014 adalah Aktivitas manusia yang merusak keseimbangan alam, tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar, subtema Wujud</p>	<p>a. Guru tidak memberikan penjelasan materi pelajaran secara gamblang dan menyuruh untuk bertanya pada mahasiswa lain yang telah praktik di kelas VB sebelumnya.</p> <p>b. Kesulitan membuat media</p>	<p>a. Bertanya materi pelajaran pada teman yang telah praktik mengajar di kelas VB sebelumnya.</p> <p>b. Menggunakan sumber referensi dari buku, internet, dan meminta</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		kelas VB.	Benda dan Cirinya  b. Membuat RPP praktik mengajar terbimbing kelas VB, serta membuat media yang diperlukan untuk mengajar.	pembelajaran berupa teks dialog yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	saran dari teman-teman.
	Kamis 21 Agustus 2014	a. Mengisi di kelas IVA b. Praktik mengajar terbimbing di kelas VB. c. Konsultasi pada guru kelas IIIA terkait materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari Sabtu, 23 Agustus.	a. Menunggu siswa kelas IVA yang sedang ditinggal pergi wali kelas. Kegiatan pembelajaran adalah menaksir harga makanan khas daerah dan berlatih menyanyikan lagu Yamko Rambe Yamko b. Seluruh siswa yang berjumlah 21 anak masuk semua. Materi pembelajaran	a. Siswa sulit diatur karena tidak ada wali kelas IVA b. Siswa terlalu lama mengerjakan tugas sehingga materi tentang bermain peran mengenai aktivitas manusia yang merusak keseimbangan alam tidak tercapai. c. Guru lupa materi pelajaran yang akan diajarkan pada	a. Menegur siswa yang tidak mau belajar b. Mengurangi jumlah soal latihan dan membimbing siswa secara intensif agar alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan rencana dan semua materi pelajaran tercapai. c. Menunggu guru



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			tidak tersampaikan semua. c. Belum mendapatkan materi pelajaran yang akan dibelajarkan pada hari Sabtu karena guru lupa materi yang akan diajarkan.	hari Sabtu sehingga tidak bisa membuat RPP dan media yang akan digunakan untuk membelajarkan siswa.	memberikan materi pelajaran pada hari berikutnya sambil sharing tentang materi pelajaran kelas IIIA dengan teman-teman.
	Jum'at, 22 Agustus 2014	a. Konsultasi kembali dengan wali kelas IIIA untuk mengetahui materi pelajaran yang dipelajari hari Sabtu, 23 Agustus 2014. b. Membuat RPP dan media untuk kegiatan praktik mengajar mandiri pertama di kelas IIIA	a. Materi pelajaran untuk hari Sabtu, 23 Agustus adalah menentukan pola pada baris bilangan, mata pelajaran matematika dan membuat kalimat tanya, mata pelajaran Bahasa Indonesia. b. Membuat RPP dan media pembelajaran dengan materi menentukan pola	-	-



### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			pada baris bilangan dan membuat kalimat tanya		
	Sabtu, 23 Agustus 2014	<p>a. Praktik mengajar mandiri pertama di kelas IIIA.</p> <p>b. Konsultasi kepada guru kelas 2B untuk persiapan mengajar pada hari Selasa, 26 Agustus 2014.</p>	<p>a. Satu orang siswa tidak masuk sekolah. Tiga anak mendapat hadiah bintang. Materi pembelajaran tercapai semua meskipun alokasi waktu tidak sesuai dengan rencana.</p> <p>b. Materi pelajaran yang akan dipelajari kelas IIB pada hari Selasa, 26 Agustus 2014 adalah tema Hidup Rukun, subtema Hidup Rukun di Masyarakat, materi pelajaran mengidentifikasi perilaku hidup rukun di masyarakat</p>	<p>a. Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk memahami cara membuat kalimat tanya.</p> <p>b. Tidak ada hambatan yang berarti.</p>	<p>a. Menjelaskan berulang-ulang cara membuat kalimat tanya dan banyak memberikan contoh kalimat tanya.</p>



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

	Minggu, 24 Agustus 2014	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas IIB pada hari Selasa, 26 Agustus 2014.	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas IIB dengan tema Hidup Rukun, subtema Hidup Rukun di Masyarakat, materi pelajaran mengidentifikasi perilaku hidup rukun di masyarakat	-	-
--	-------------------------	---	---	---	---

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurniati R

NIP. 195906021986031004

NIP.2812

NIM. 11108244108



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 8

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN

NO. MAHASISWA : 11108244108

ALAMAT SEKOLAH : JL. TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S.TP.

DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.SI

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 25 Agustus 2014	Melanjutkan membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas IIB	a. Menyelesaikan RPP yang akan digunakan untuk membelajarkan siswa kelas IIB menggunakan media teks percakapan dan gambar	Membutuhkan waktu yang lama untuk membuat media pembelajaran.	Menyelesaikan media pembelajaran hingga larut malam.
2.	Selasa 26 Agustus 2014	a. Praktik mengajar terbimbing di kelas IIB. b. Konsultasi mengenai materi dan RPP untuk praktik terbimbing	a. Seluruh siswa yang berjumlah 24 anak masuk semua. Sebanyak 5 anak mendapatkan hadiah bintang..	a. Siswa sulit diatur dan ada satu orang siswa perempuan yang berkali-kali mengangis. b. –	a. Menggunakan hadiah bintang sebagai pendorong atau motivator belajar.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

		selanjutnya kepada guru kelas IVB. c. Membuat RPP praktik mengajar terbimbing kelas IVB.	b. Diperoleh materi untuk mengajar di kelas IVB dengan tema Selalu Berhemat Energi, subtema Pemanfaatan Energi c. Membuat RPP praktik mengajar terbimbing kelas IVB dengan tema Selalu Berhemat Energi, subtema Pemanfaatan Energi.	c. Ragu-ragu dalam proses pembuatan RPP dan media pembelajaran karena merasa salah dengar penuturan guru kelas IVB.	b. – c. Konfirmasi kembali dengan guru kelas IVB.
	Rabu, 27 Agustus 2014	Melanjutkan pembuatan RPP dan media pembelajaran IVB .	Terselesaikan RPP untuk mengajar di kelas IVB dan terselesaikan media pembelajaran berupa kantong bilangan.	-	-
	Kamis, 28 Agustus 2014	a. Mengajar di kelas IVB b. Konsultasi materi	a. Sebanyak 14 siswa mengikuti pembelajaran di sekolah. 2 orang	-	-



### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		<p>pembelajaran pada guru kelas IVA</p>	<p>siswa mengikuti pelatihan dokter kecil di UKS, dan 1 orang siswa tidak masuk sekolah karena sakit.</p> <p>b. Guru kelas IVA tidak menunjukkan materi pembelajaran kelas IVA pada hari Sabtu, 30 Agustus 2014 secara jelas dan menyuruh mahasiswa untuk bertanya pada mahasiswa lain yang akan mengajar kelas IVA hari Senin.</p>		
--	--	---	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Jum'at 29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengisi kegiatan olahraga di kelas IA</li><li>b. Membuat RPP dan media pembelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengisi pelajaran olahraga di kelas IA karena wali kelas IA sedang pergi. Mengajak siswa-siswa kelas IA bermain petak umpet, kejar-kejaran polisi dan maling.</li><li>b. Membuat RPP dan media pembelajaran dengan tema Selalu Berhemat Energi, subtema Macam-macam Energi, materi pelajaran Penggunaan berbagai jenis energi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa kelas I sulit diberi instruksi dan ada 1 siswa yang sering menangis.</li><li>b. Tidak ada hambatan yang berarti</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan pendekatan dengan siswa-siswa kelas IA agar para siswa mau menurut dan patuh.</li><li>b. -</li></ul>
Sabtu, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mengajar di kelas IVA</li><li>b. Konsultasi mengenai materi pelajaran kelas IIB pada wali kelas IIB</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Seluruh siswa yang berjumlah 17 siswa masuk semua. Sebanyak 7 orang siswa mendapat hadiah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada hambatan yang berarti</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>-</li></ul>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>bintang karena dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan teliti.</p> <p>b. Mendapatkan materi pelajaran mengenai pembagian sampai tiga angka dan menemukan isi paragraf dengan mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia.</p>		
	Minggu, 31 Agustus 2014	<p>a. Pembuatan RPP untuk praktik mengajar di kelas IIB.</p> <p>b. Pembuatan media pembelajaran kelas IIB.</p> <p>.</p>	<p>a. Membuat RPP dan media pembelajaran dengan materi pembagian sampai tiga angka dan menemukan isi paragraf.</p> <p>b. Membuat media pembelajaran praktik mengajar mandiri kedua.</p>	Tidak ada hambatan yang berarti	



Universitas Negeri Yogyakarta

---

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Yogyakarta, 1 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si

NIP. 195906021986031004

Rustiti, S.TP.

NIP. 2812

Anasa Kurniati R

NIM. 11108244108



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 9

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN

NO. MAHASISWA : 11108244108

ALAMAT SEKOLAH : JL. TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S.TP. .

DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.SI

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 1 September 2014	Melanjutkan pembuatan RPP dan media untuk praktik mengajar mandiri di kelas IIIB.	Terselesaikan RPP dan media pembelajaran untuk mengajar kelas IIIB	Tidak ada hambatan yang berarti	-
	Selasa 2 September 2014	Praktik mengajar mandiri kedua di kelas IIIB.	Praktik mengajar cukup lancar karena siswa mudah dikondisikan dan juga sangat memerhatikan penjelasan mengenai materi yang diajarkan. Adapun materi yang	Tidak ada hambatan yang berarti	



### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			diajarkan adalah pembagian sampai tiga angka dan menemukan isi paragraf.		
	Rabu, 3 September 2014	<p>a. Rapat menentukan kelas yang akan dijadikan tempat ujian PPL.</p> <p>b. Konsultasi materi pelajaran, waktu ujian, dan kekurangan saat melaksanakan praktik mengajar sebelum ujian pada guru kelas IA dan IVB.</p>	<p>a. Ujian PPL akan dilaksanakan di kelas IA dan IVB.</p> <p>b. Mendapatkan materi pelajaran tema Kegemaranku, subtema Gemar Berolahraga untuk kelas IA, dan tema Indahnya Kebersamaan, subtema Bersyukur atas Keberagaman untuk kelas IVB. Serta mendapatkan saran untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada praktik mengajar</p>	Tidak ada hambatan yang berarti	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			sebelumnya. Rencana ujian mengajar di kelas IA akan dilaksanakan hari Jumat, 5 September 2014, sedangkan ujian mengajar di kelas IVB akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 September 2014.		
	Kamis, 4 September 2014	a. Mengisi di kelas VIA b. Membuat RPP untuk ujian di kelas IA	a. Menggantikan guru kelas VIA yang sedang rapat bersama wali murid di aula SD N Margoyasan. Kegiatan pembelajaran mengerjakan LKS matematika. b. RPP masih dalam pengerjaan dan belum selesai	a. Tidak ada hambatan yang berarti karena siswa sudah dapat menempatkan diri b. Mendapat kabar bahwa hari Jumat tidak bisa digunakan untuk ujian di kelas IA karena hari Jumat, 5 September 2014 akan diadakan imunisasi untuk siswa kelas I.	a. – b. Ujian PPL di kelas IA diundur hari Senin, 8 September 2014



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Jum'at September 2014	5	a. Melanjutkan membuat RPP dan media pembelajaran untuk ujian di kelas IA. b. Membuat RPP dan media pembelajaran untuk ujian PPL di kelas IVB.	a. Menyelesaikan RPP dan media pembelajaran untuk ujian di kelas IA b. Menyelesaikan RPP dan media pembelajaran untuk ujian mengajar di kelas IVB	-	-
Sabtu, September 2014	6	a. Konfirmasi dengan guru kelas IVB sebelum masuk kelas dan melaksanakan ujian mengajar. b. Mengisi pelajaran di kelas IIIB	a. Mendapat kabar mendadak bahwa seluruh siswa SD N Margoyasan akan melakukan kunjungan ke festival museum pada jam 10.00 WIB. b. Menggantikan guru kelas IIIB yang sedang pergi. Kegiatan pembelajaran yaitu mengerjakan LKS dan	a. Tidak bisa melaksanakan ujian di kelas IVB karena siswa-siswa SD N Margoyasan akan mengunjungi festival museum pada jam 10.00 , sedangkan ujian PPL di kelas IVB rencana dilaksanakan pada jam pelajaran ke-4 dan ke-5,	Ujian di kelas IVB mundur ke hari Senin, 8 September 2014.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

			mengoreksi PR melengkapi pola bilangan.	yaitu mulai pukul 09.35. b. -	
	Minggu, 7 September 2014	Menyelesaikan RPP dan media pembelajaran untuk kelas IVB	Terselesaikan RPP dan media pembelajaran berupa media audio-visual dan kartu permainan <i>make a match</i> .	Tidak ada hambatan yang berarti	

Yogyakarta, 8 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurniati R

NIP. 195906021986031004

NIP. 2812

NIM. 11108244108



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 10

NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN

NO. MAHASISWA : 11108244108

ALAMAT SEKOLAH : JL. TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S.TP.

DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.SI

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 8 September 2014	a. Ujian praktik mengajar di kelas IA. b. Ujian praktik mengajar di kelas IVB.	a. Ujian praktik mengajar mandiri di kelas IA berjalan dengan lancar. Materi yang diajarkan macam-macam kegiatan olahraga dan peralatan berbagai jenis kegiatan olahraga dari tema Kegemaranku, subtema Gemar Berolahraga. Jumlah siswa 25 anak, tetapi 1 orang siswa tidak masuk sekolah. Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan cepat, terlebih pada kegiatan menyusun kartu huruf.	a. Seorang siswa belum bisa membaca dan menulis sehingga selalu tertinggal dengan kawannya. b. Tidak ada hambatan yang berarti	a. Membimbing siswa mengerjakan tugas dan memotivasi siswa agar lebih rajin belajar. b. -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>b. Ujian praktik mengajar kedua di kelas IVB.</p> <p>Materi pelajaran mensyukuri keberagaman, menaksir jumlah benda, dan evaluasi dari tema Indahnya Kebersamaan subtema Bersyukur atas Keberagaman. Jumlah siswa 17 anak dan masuk semua. Seluruh siswa bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan adalah media audio-visual atau video.</p>		
2	Selasa, 9 September 2014	Mengisi di kelas VA	<p>Menunggu siswa-siswa kelas VA yang sedang ditinggal pergi wali kelas. Kegiatan pembelajaran adalah membaca buku di perpustakaan SD N Margoyasan.</p>	<p>Sebagian besar siswa laki-laki tidak bisa membaca dengan tenang dan malah mengganggu siswa yang lain sehingga membuat suasana gaduh.</p>	<p>Menegur siswa yang mengganggu siswa lain.</p>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	Rabu, 10 September 2014	Mengisi di kelas IIIA	Menunggu siswa kelas IIIA karena guru kelas sedang pergi. Kegiatan pembelajaran adalah mengerjakan LKS matematika dan bahasa Indonesia.	Siswa tidak bisa tenang mengerjakan LKS. Banyak siswa yang mengerjakan sambil bercanda, bahkan berlari-lari di dalam kelas.	Menegur siswa yang ramai sendiri dan mengancam akan dilaporkan wali kelasnya apabila tidak bisa ditegur, serta membimbing siswa-siswa yang selalu bercanda agar fokus mengerjakan tugas dari guru.
2.	Kamis, 11 September 2014	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun laporan sesuai format yang telah ditentukan	--	-
	Jum'at 12 September 2014	Rekap nilai dan meminta tanda tangan guru pamong.	Merekap nilai dan melengkapi tanda tangan lembar penilaian kepada guru pamong	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

---

	Sabtu, 13 September 2014	Penyusunan laporan PPL	Melanjutkan pembuatan laporan PPL	-	-
	Minggu, 14 September 2014	Penyusunan laporan PPL	Melanjutkan pembuatan laporan PPL		

Yogyakarta, 16 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si

Rustiti, S.TP.

Anasa Kurniati R

NIP. 195906021986031004

NIP. 2812

NIM. 11108244108



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 11 NAMA MAHASISWA : ANASA KURNIATI R  
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI MARGOYASAN NO. MAHASISWA : 11108244108  
ALAMAT SEKOLAH : JL. TAMANSISWA NO.4 YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD  
GURU PEMBIMBING : RUSTITI, S.TP. DOSEN PEMBIMBING : DWI YUNAIRIFI, M.SI

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 15 September 2014	Perpisahan PPL	Perpisahan dan pamitan PPL dengan seluruh instansi SD Negeri Kotagede 1 beserta siswa-siswa.	-	-
	Selasa 16 September 2014	Penarikan PPL	Penarikan PPL angkatan 2014 di SD N Margoyasan.	-	-

Yogyakarta, 16 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Yunairifi, M.Si  
NIP. 195906021986031004

Rustiti, S.TP.  
NIP. 2812

Anasa Kurniati R  
NIM. 11108244108